



KOMDIGI

DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL

2024

LAPORAN

KINERJA

BALMON

PALANGKARAYA

upt_palangkaraya@postel.go.id

JL. Tjilik Riwut Km. 7,8 Palangka Raya

081256636634

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/kota	100	100	100
		Persentase pemeriksaan stasiun radio	100	100	100
		Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	100	100	100
		Persentase penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93	100	107.52
		Persentase terjaganya operasional dan Fungsi Monitoring Frekuensi Radio di UPT	95	100	105.26
		Persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	100	262.85	262.85
		Persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL	100	100	100
		Persentase sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	100	100	100
		Persentase sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC	100	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	10 Persentase ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN	100	127.50	127.50
		11 Persentase verifikasi data koordinat site ISR	100	100	100
2	Nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023	1 Nilai kinerja anggaran UPT Tahun 2024	98.39	96.56	98.14
		2 Nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100

Ringkasan pencapaian kinerja BALAI MONITOR SFR KELAS II PALANGKA RAYA dijelaskan secara lengkap pada BAB III.

REALISASI ANGGARAN 2024

Realisasi Pelaksanaan Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya 2024 sebesar Rp. 12.481.515.945,- atau sebesar 99.45 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.550.283.000,- apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024 maka mengalami kenaikan dan digambarkan pada grafik sebagai berikut

Grafik Realisasi Anggaran



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Allhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah

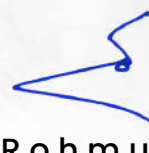
(LAKIN) tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dapat diselesaikan dengan baik. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Tahun 2024 sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban Balai Monitor Palangka Raya atas pelaksanaan kinerja pada tahun 2024.

Pelaksanaan kinerja tersebut diukur berdasarkan indikator - indikator kinerja dalam indikator kinerja utama dan target kinerja 2024 untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya yang tertuang dalam Pernyataan Komitmen Pencapaian Kinerja 2024 antara Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dengan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Dengan berdasarkan pada indikator tersebut, maka LAKIN juga merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Januari 2025



Rohmudin

Kepala Balmon SFR Kelas II Palangka Raya

DAFTAR ISI

ii Ringkasan Materi

iv Kata Pengantar

v Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

2 A. Latar Belakang

3 B. Maksud dan Tujuan

9 C. Permasalahan Utama

10 D. Sistematika Pelaporan

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

12 A. Rencana Strategis

12 B. Sasaran Program

12 C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

15 Capaian Organisasi

16 Sasaran Kinerja 1

57 Sasaran Kinerja 2

62 Dampak

63 Benchmarking

BAB IV PENUTUP

65 Penutup

DOKUMENTASI KEGIATAN

67 Lampiran Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

MAKSUD DAN TUJUAN

PERMASALAHAN UTAMA

**SISTEMATIKA
PELAPORAN**





A. LATAR BELAKANG

Sebagai tindak lanjut Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, kolusi dan nepotisme, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah termasuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Kewajiban menyusun LAKIP melekat pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sebagai suatu lembaga sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Pasal 13 yang menyatakan bahwa instansi yang wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja diantaranya Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga (e) Unit kerja mandiri yang ditetapkan. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2015 tanggal 1 April 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Reviu atas laporan Kinerja.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya adalah salah satu satuan kerja pada Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang mengelola anggaran. Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Tahun 2024 merupakan cerminan dari prestasi kerja yang telah dicapai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan pada tahun 2024 tersebut adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat dan menunjukkan pertanggung jawaban instansi pemerintah kepada masyarakat.
2. Memanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja Balai monitor SFR Kelas II Palangka Raya
3. Memastikan kegiatan dan program sesuai rencana strategis
4. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya.



B. MAKSUD DAN TUJUAN

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya merupakan Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio adalah satuan kerja yang bersifat mandiri di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio secara administratif dibina oleh Sekretaris Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika, dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dipimpin oleh seorang Kepala.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya merupakan salah satu UPT Direktorat Jenderal SDPPI berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Permen Kominfo Nomor 2 Tahun 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

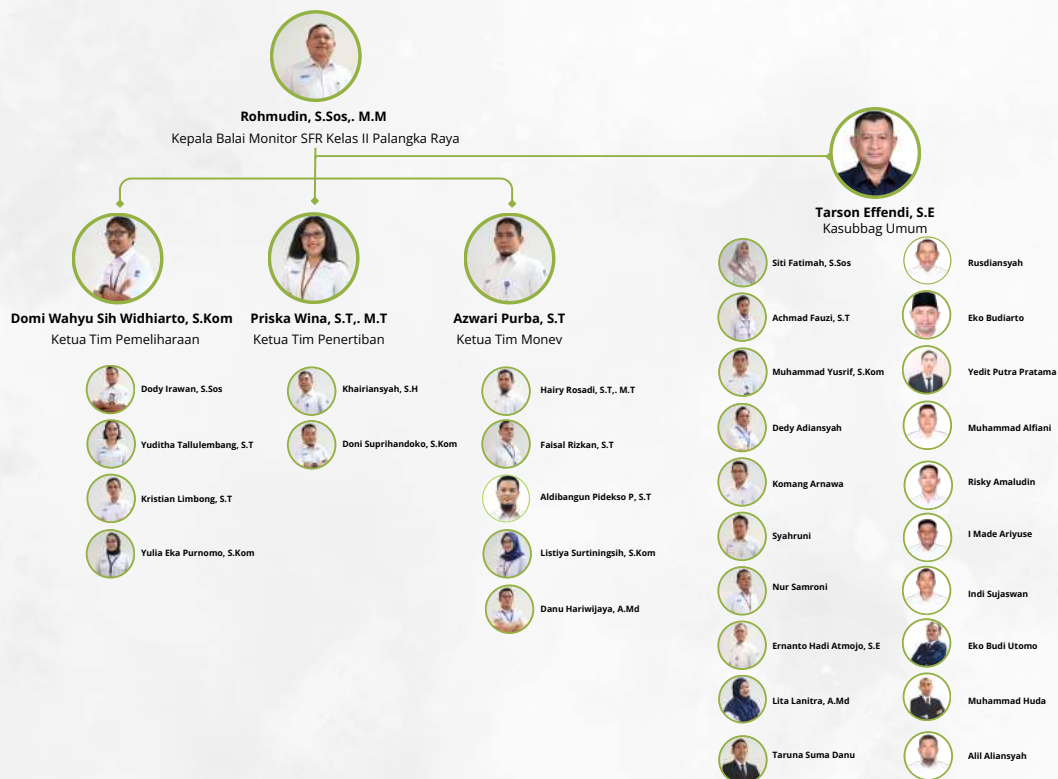
Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor : 1 Tahun 2022 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dijelaskan bahwa Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi, sumber pancaran. Monitoring, penertiban, evaluasi dan pengujian ilmiah, pengukuran, koordinasi, monitoring frekuensi radio, penyusunan rencana dan program, penyediaan suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan perangkat serta urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data pengguna Spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio;

6. Pelayanan Pengaduan Masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio,
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
8. Pelaksanaan Ujian Amatir Radio; dan Pelaksanaan urusan Perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI MONITOR SFR KELAS II PALANGKARAYA



Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangkaraya adalah unsur pelaksana sebagian tugas Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan informatika di Daerah dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang terdiri dari :

1. Subbagian umum menyelenggarakan fungsi :

Merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan tugas di Sub Bagian Umum serta membina bawahan dilingkungan Sub Bagian Umum sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan ;

- 1) Perencanaan dan Program;
- 2) Urusan Keuangan;

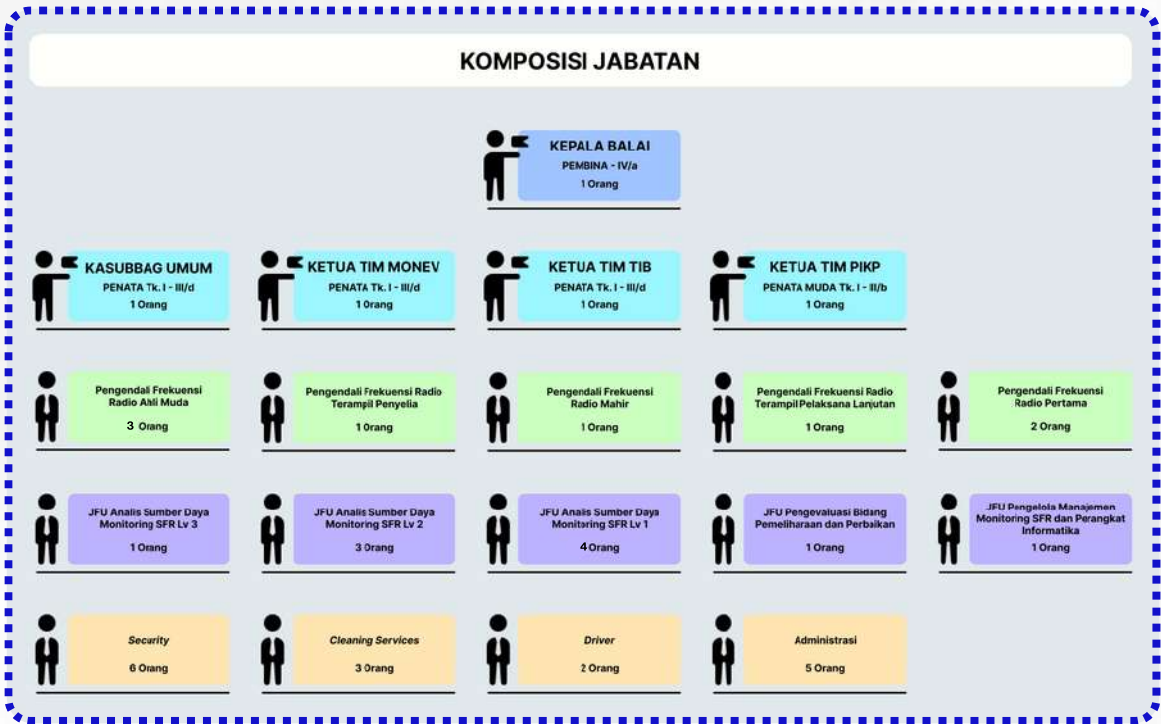
- 3) Kepegawaian;
- 4) Ketatausahaan;
- 5) Perlengkapan;
- 6) Kerumahtanggaan;
- 7) Hubungan Masyarakat;
- 8) Serta menyusun Evaluasi dan Pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :

Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan, antara lain :

- 1.Melakukan Pengamatan;
- 2.Deteksi lokasi sumber pancaran;
- 3.Pemantauan;
- 4.Penertiban;
- 5.Penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- 6.Pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.
- 7.Melakukan Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi;
- 8.Pendampingan Penyelesaian Piutang biaya hak pengguna frekuensi;
- 9.Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap pengguna spektrum;
- 10.Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- 11.Pelaksanaan Ujian Amatir Radio.

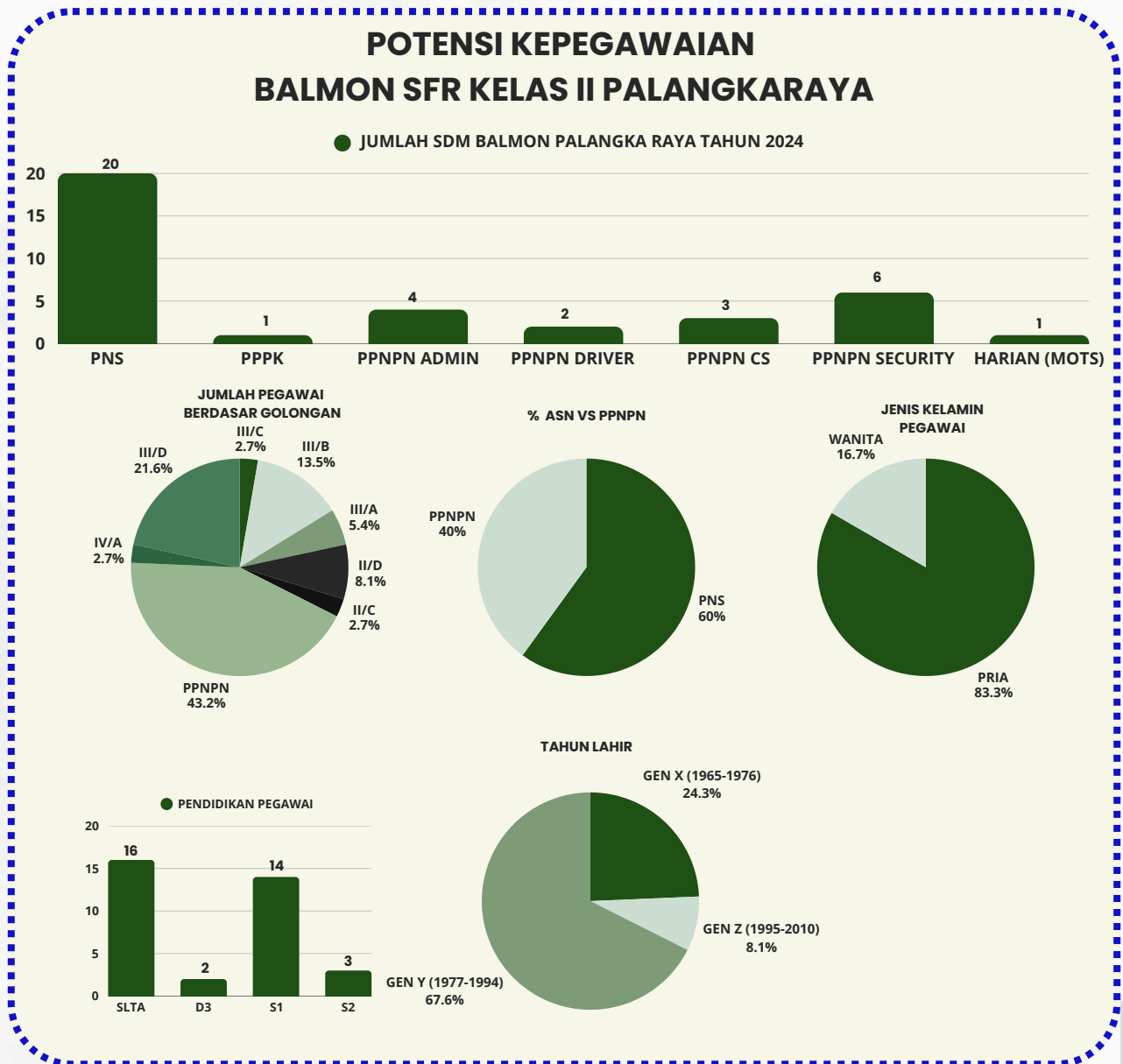
Sumber Daya Manusia Balmon SFR Kelas II Palangka Raya, dapat dijabarkan sebagai berikut :



Sumber Daya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Per Desember 2024 berjumlah 35 orang, sebagaimana infografis berikut :



2. Sumber Daya Keuangan

Dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya tahun 2024 didukung anggaran dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya dengan revisi terakhir pagu DIPA sebesar Rp. 12.550.283.000 dengan rincian Belanja dan Sumber Dana Belanja sebagai berikut :

NO		RINCIAN BELANJA	SUMBER DANA		JUMLAH
			RUPIAH MURNI	PNBP	
1	51	BELANJA PEGAWAI	3.207.314.000	-	3.207.314.000
2	52	BELANJA BARANG	1.006.687.000	6.008.958.000	7.015.645.000
3	53	BELANJA MODAL	-	2.327.324.000	2.327.324.000
		TOTAL	4.214.001.000	8.336.282.000	12.550.283.000

3. Sarana Dan Prasarana Kerja

Balmon SFR Kelas II Palangka Raya dalam menjalankan tugas dan fungsi dilengkapi sarana dan prasarana kerja berupa sebagai berikut :

1. Tanah dan Bangunan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya memiliki Tanah dan bangunan sebagai berikut :

Tabel Tanah dan Bangunan

NO	NAMA BARANG	ATAS NAMA	LOKASI	LUAS (M2)	TAHUN
1	TANAH	PEMERINTAH RI cq KEMENTERIAN/LEMBAGA	JL. TJILIK RIWUT KM. 7,8	2.370	1999
2	TANAH	PEMERINTAH RI cq KEMENTERIAN/LEMBAGA	JL. RAJAWALI VII	180	2008
3	GEDUNG KANTOR PERMANEN	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	370	1999
4	GUDANG TERTUTUP PERMANEN	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	18	2001
5	MUSHOLA PERMANEN	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	20	2005
6	GARASI /POOL PERMANEN	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	35	2006
7	RUMAH NEGARA GOL I TIPE C Permanen	BALMON PALANGKARAYA	JL. RAJAWALI VII	70	2007
8	Rumah Negara Gol. I Type E Permanen	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	36	2001
9	Rumah Negara Gol. I Type E Permanen	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	36	2001

10	Rumah Negara Gol. I Type E Permanen	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	36	2002
11	BANGUNAN MENARA RADIO	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	-	1999
12	PAGAR PERMANEN	BALMON PALANGKARAYA	JL.TJILIK RIWUT KM. 7,8	-	2006

2. Kendaraan Operasional Monitoring

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya memiliki kendaraan operasional monitoring sebagai berikut :

Tabel Kendaraan Operasional monitoring

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	TYPE	NOMOR POLISI	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI
1.	MOBIL UNIT MONITORING FREKUENSI	LAND ROVER	DEFENDER 110 SW	KH 1593 AU	2013	BAIK
2.	MOBIL UNIT MONITORING FREKUENSI	TOYOTA	HILUX	B 9150 AU	2023	BAIK

3. Kendaraan Operasional Rutin

a)Kendaraan Operasional Roda 4 (empat)

Tabel Kendaraan Operasional Roda 4

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	TYPE	NOMOR POLISI	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI
1.	MINIBUS	WULING	ALMAS 1.2L	KH 1035 AU	2022	BAIK
2.	JEEP	MITSUBISHI	OUTLANDER	B 1274 TU	2013	BAIK
3.	STATION WAGON	TOYOTA	INNOVA	KH 1253 AU	2011	BAIK
4.	STATION WAGON	TOYOTA	INNOVA	KH 1192 TU	2008	BAIK
5.	JEEP	TOYOTA	HILUX	KH 8567 AW	2010	BAIK
6.	JEEP	NISSAN NEW NAVARA	NP.300 NAP 254 10M	KH 8750 AW	2016	BAIK
7.	JEEP	TOYOTA	ZENIX	KH 1566 AU	2023	BAIK

b)Kendaraan Operasional Roda 2 (dua)

Tabel Kendaraan Operasional roda 2

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	TYPE	NOMOR POLISI	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI
1.	SEPEDA MOTOR	HONDA	L1K02Q33L 1 A/T	KH 4162 TY	2022	BAIK
2.	SEPEDA MOTOR	HONDA	L1K02Q33L 1 A/T	KH 4163 TY	2022	BAIK
3.	SEPEDA MOTOR	HONDA	L1K02Q33L 1 A/T	KH 4164 TY	2022	BAIK
4.	SEPEDA MOTOR	HONDA	L1K02Q33L 1 A/T	KH 4165 TY	2022	BAIK
5.	SEPEDA MOTOR	HONDA	L1K02Q33L 1 A/T	KH 4166 TY	2022	BAIK

C. PERMASALAHAN UTAMA

Berdasarkan Peraturan Menteri KOMINFO Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1.Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon Kelas II Palangka Raya saat ini secara fungsi sudah ketinggalan zaman sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.
- 2.Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas II Palangka Raya yang memiliki kompetensi Teknik cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building).
- 3.Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity Building di bidang teknis perlu ditingkatkan.
- 4.Regulasi penggunaan spektrum frekuensi yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna,
- 5.Masih adanya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Isin stasiun Radio (ISR).

Terutama daerah tambang dan pedalaman yang lokasinya sangat sulit dijangkau

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya meliputi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar disamping.





BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

RENCANA STRATEGIS

SASARAN PROGRAM

PERJANJIAN KINERJA



A. RENCANA STRATEGIS 2019 - 2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2019-2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika diharapkan menjadi ujung tombak dalam melaksanakan Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2019 – 2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) dan program kerja Balmon SFR Kelas II Palangka Raya tahun 2024

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya memiliki peran dalam mencapai target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel Target Kinerja Tahun 2024

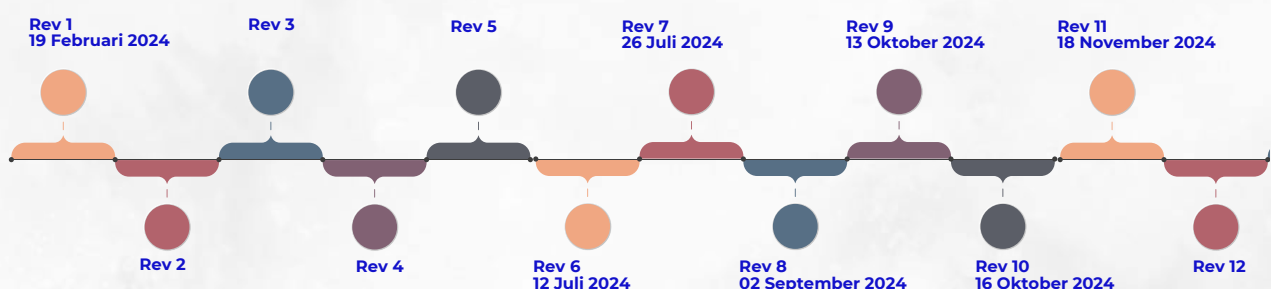
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/kota	100
		Persentase pemeriksaan stasiun radio	100
		Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)
		Persentase penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93
		Persentase Terjaganya dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi di UPT	95
		Persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	100
		Persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL	100
		Persentase sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	100
		Persentase bimbingan teknis SRC/LRC	100
		Persentase ISR maritim nelayan program MOTS-IKLAN	100
		Persentase verifikasi data koordinat site ISR	100
2	Nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	Nilai kinerja anggaran UPT tahun 2024	98.39
		Nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 12.550.283.000 yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni sebesar Rp. 4.214.001.000 dan PNPB sebesar Rp. 8.336.282.000

Dalam pelaksanaan anggaran DIPA Tahun 2024 mengalami revisi sebanyak 12 kali yang dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar Revisi Anggaran DIPA Tahun 2024





BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

CAPAIAN ORGANISASI

SASARAN KINERJA 1

SASARAN KINERJA 2



BAL
Spektru

A. CAPAIAN ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel Capaian Indikator dan Target Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/kota	100	100	100
		Persentase pemeriksaan stasiun radio	100	100	100
		Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	100	100	100
		Persentase penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93	100	107.53
		Persentase Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95	100	105.26
		Persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	100	262.85	262.85
		Persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL	100	100	100
		Persentase sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	100	100	100
		Persentase bimbingan teknis SRC/LRC	100	100	100
		Persentase ISR maritim nelayan program MOTS-IKLAN 2	100	127.50	127.50
		Persentase verifikasi data koordinat site ISR	100	100	100
2	Nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	Nilai kinerja anggaran UPT Tahun 2024	98.39	96.56	98.14
		Nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100

SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”

IK.1.1 Persentase Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/kota

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal dibutuhkan adanya layanan perizinan dibidang layanan spektrum frekuensi radio serta monitoring terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio yang digunakan.

Observasi atau Monitoring frekuensi radio merupakan kegiatan yang terdiri dari pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF , UHF maupun SHF secara rutin serta mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang berizin dan tanpa izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai sasaran kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, maka sasaran kegiatan tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) output sebagai manual monitoring yaitu :

- 1.Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
- 2.Persentase Jumlah ISR yang Termonitor
- 3.Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi

Untuk tahun 2020 - 2024, capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota	2020	50	92.9	186
	2021	80	100	125
	2022	80	100	125
	2023	100	150	150
	2024	100	100	100



Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota memiliki target 100 % yang wajib termonitor di wilayah Kalimantan Tengah dengan lingkup kegiatan diantaranya :

1. Monitoring Rutin Harian, dengan kewajiban pembobotan 30% Monitoring Rutin Harian (Capaian 100 % hasil monitoring harian teridentifikasi setiap bulannya);
2. Monitoring 15 pita frekuensi dengan kewajiban pembobotan 70% Monitoring 15 Pita Frekuensi, Capaian 100% Kab/Kota Termonitor (50% ISR Termonitor, dan 70% Hasil monitoring teridentifikasi);

Untuk mencapai sasaran kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, maka sasaran kegiatan tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) output sebagai manual monitoring yaitu :

1. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
2. Persentase Jumlah ISR yang Termonitor
3. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi

1. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah melaksanakan kegiatan observasi/monitoring di seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Kalimantan Tengah. Target PK yang harus dicapai adalah sebesar 100% dari total 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Tengah.

Berdasarkan data capaian realisasi yang dilaporkan, dapat diketahui bahwa realisasi observasi/monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya yang dapat dimonitor adalah 14 kabupaten/kota atau capaian realisasi adalah 100% dan capaian kinerja yang diperoleh oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya adalah sebesar 100%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada indikator kinerja tersebut telah tercapai. Rincian Capaian Kinerja observasi/monitoring secara kumulatif tiap bulan tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik Capaian Kinerja Kumulatif Tiap Bulan Pada Tahun 2024





2. Persentase jumlah ISR yang termonitor

Persentase (%) Jumlah Izin Stasiun Radio (ISR) diperoleh dengan membandingkan antara total ISR yang dimonitor atau termonitor dengan total ISR yang terdapat pada database SIMS dari pita frekuensi FM hingga pita potensi broadband 5 GHz sesuai nota dinas penugasan monitoring tahun 2024. Sedangkan ISR untuk microwave link tidak termasuk dalam persentase ini. ISR yang termonitor diperoleh dari kegiatan monitoring, okupansi dan pendataan, inspeksi, pengukuran dan penanganan gangguan. Jumlah ISR pada Tahun 2024 yang menjadi target harus termonitor adalah 499 ISR dan tersebar di seluruh wilayah Kalimantan Tengah, jumlah target tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel dibawah. ISR yang menjadi target monitor dikhususkan pada ISR untuk layanan siaran dan bergerak darat. Berikut data ISR termonitor berdasarkan Kabupaten/Kota :

Tabel Perbandingan Data Target ISR Termonitor

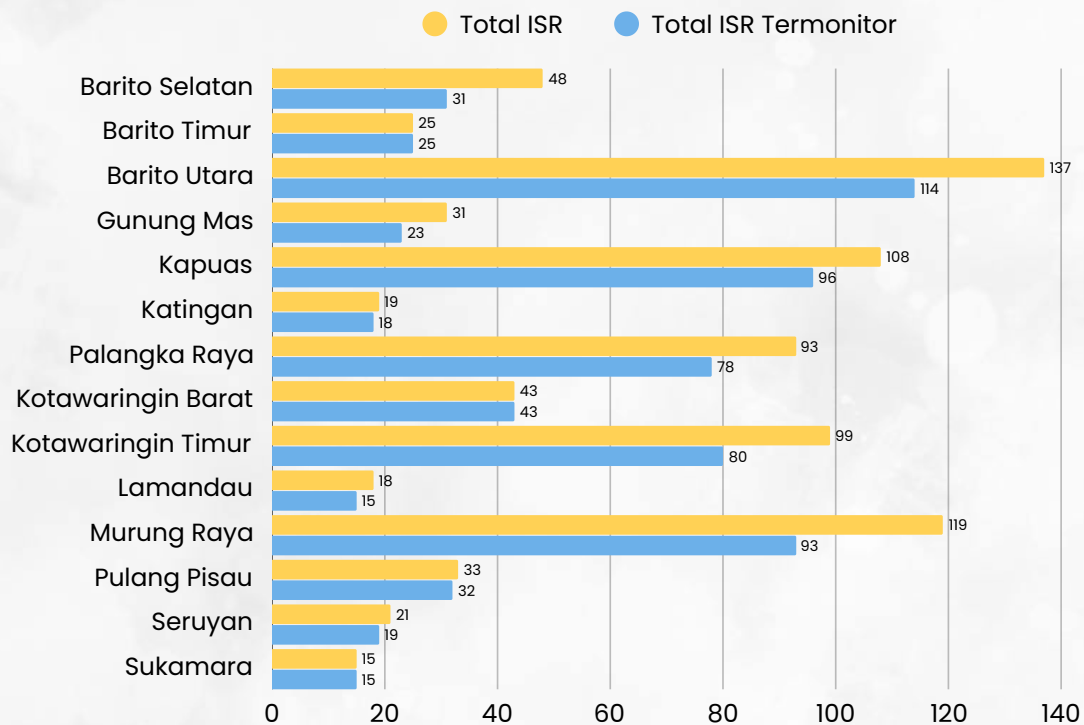
No	Kabupaten/Kota	Total ISR Target			Total ISR Termonitor		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Barito Selatan	38	32	24	37	44	31
2	Barito Timur	21	15	13	21	17	25
3	Barito Utara	100	85	69	100	120	114
4	Gunung Mas	25	23	16	25	25	23
5	Kapuas	86	64	54	72	76	96
6	Katingan	23	12	10	21	12	18
7	Kota Palangkaraya	101	66	47	98	79	78
8	Kotawaringin Barat	32	27	22	27	38	43
9	Kotawaringin Timur	85	63	50	66	87	80



10	Lamandau	14	14	9	14	18	15
11	Murung Raya	59	46	60	59	63	93
12	Pulang Pisau	29	23	17	30	27	32
13	Seruyan	20	19	11	20	25	19
14	Sukamara	12	11	8	12	15	15
TOTAL		645	499	410	592	646	682

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sepanjang tahun 2024 telah memonitor 682 dari total 809 ISR. Dengan target pada tahun 2024 yaitu 410 ISR termonitor, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sepanjang tahun 2024 telah memenuhi target.

Grafik data ISR termonitor berdasarkan Kabupaten/Kota



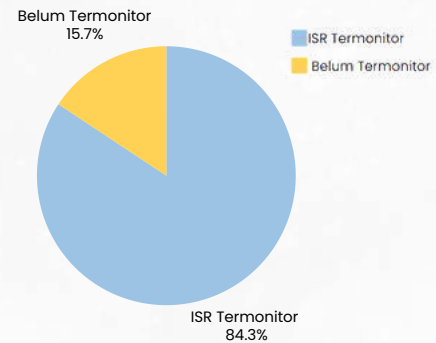
3. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi

Sedangkan dari total ISR yang ada pada tahun 2024 yaitu sebanyak 809 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah memonitor 682 ISR (84,3%) dan ISR yang belum termonitor 127 ISR (15,7 %).

Tabel Data ISR Termonitor	Total ISR	Total ISR Termonitor	Total ISR Belum Termonitor
ISR (IZIN STASIUN RADIO)	809	682	127

Indikator kinerja persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi memiliki target 100%. Sesuai hasil monitoring ISR yang dilaksanakan terdapat 682 ISR yang termonitor dari total target ISR termonitor dan semuanya telah teridentifikasi. Sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100%. Persentase diperoleh dari jumlah frekuensi yang teridentifikasi dibandingkan dengan jumlah frekuensi yang termonitor.

Grafik Data ISR Termonitor



Inovasi / Analisa Keberhasilan / Ketidaktercapaian

Persentase (%) monitoring pengguna spektrum frekuensi radio di Kabupaten / Kota dapat tercapai 100 % melalui strategi sebagai berikut :

- Melakukan monitoring rutin harian pita marabahaya melalui stasiun monitoring SMFR dan Transportabel.
- Peningkatan individual SDM yang terus ditingkatkan dengan metode pelatihan

Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Core Value dalam melaksanakan kegiatan monitoring pengguna spektrum frekuensi radio di Kab/Kota wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK. Berikut budaya nilai BerAKHLAK yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan ini :

- Berorientasi Pelayanan, dengan cara memberikan sosialisasi tentang perizinan spektrum frekuensi radio melalui kegiatan monitoring perangkat/alat telekomunikasi.
- Akuntabel, ditunjukkan dengan rasa penuh tanggung jawab dan jujur dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- Kompeten, dalam pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan akan terus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus.
- Harmonis, menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung kerja sama yang sinergis.
- Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target capaian kegiatan.
- Adaptif, dengan tim kerja yang mampu melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi maupun perkembangan teknologi.
- Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaboratif baik secara internal di lingkungan kerja maupun melibatkan pihak eksternal (stakeholder) yang terkait.

IK.1.2 Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dengan lingkup kegiatan diantaranya :

- Pemeriksaan stasiun microwave link dengan memastikan validitas penggunaan spektrum frekuensi radio secara aktual sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki;
- Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun radio FM sebanyak 50% dari total ISR dan 100% TV digital semua MUX terukur; dan
- Monitoring dan pengawasan standar alat dan/atau perangkat telekomunikasi di wilayah Kalimantan Tengah.

Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai sasaran kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi), maka sasaran kegiatan tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) output sebagai manual pemeriksaan/inspeksi

yaitu :

- Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja
- Monitoring Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi
- Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi Data ISR

Untuk tahun 2020 – 2024, adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.2

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Porsentase
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	2020	-	-	-
	2021	50	83.6	167.2
	2022	100	114.78	114.78
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100

Untuk mencapai sasaran kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi), maka sasaran kegiatan tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) output sebagai manual pemeriksaan/inspeksi yaitu :

- Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja
- Monitoring Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi
- Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi Data ISR

1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja

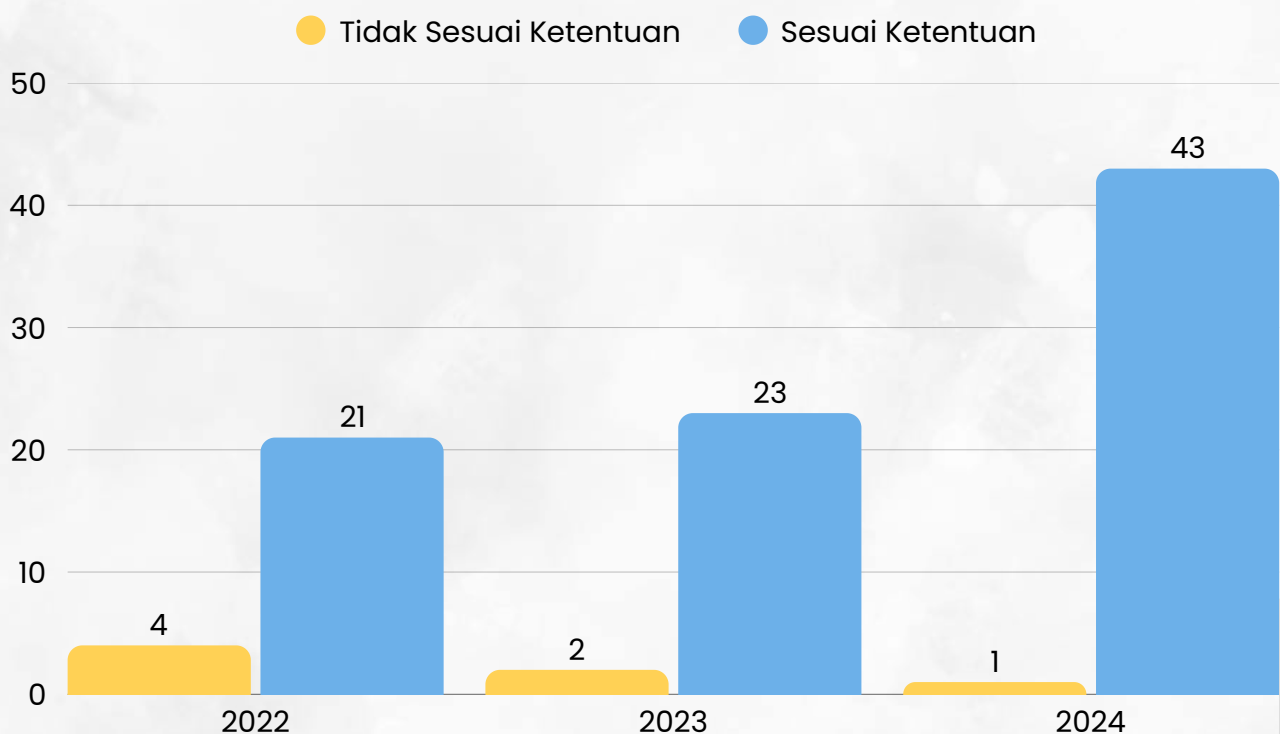
Pengukuran adalah kegiatan mengukur parameter teknis sumber pancaran gelombang frekuensi sebagai bahan analisa apakah frekuensi tersebut dapat digunakan dengan aman dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna frekuensi eksisting di tempat tersebut.

Tujuan Pengukuran parameter teknis frekuensi radio untuk optimalisasi kualitas jangkauan layanan dari radio ataupun TV siaran dan terpenuhinya keteraturan teknis untuk radio ataupun TV siaran yang sudah mempunyai Izin Stasiun Radio (ISR).

Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja diukur dengan membandingkan antara jumlah Dinas Siaran ber-ISR yang diukur dengan jumlah ISR dinas siaran yang terdapat dalam database SIMS.

Dari kegiatan pengukuran terhadap 37 stasiun radio dinas siaran dan 7 TV siaran berdasar target diperoleh tingkat kepatuhan sebesar 97,73% atau 36 stasiun radio serta 7 TV siaran dan 2,27% atau 1 stasiun radio yang belum sesuai dengan ketentuan.

Grafik Perbandingan Tingkat Kepatuhan Penggunaan ISR Dinas Siaran



Dari 1 penyelenggara stasiun radio yang ditemukan pelanggaran tersebut telah diberikan peringatan berupa surat teguran beserta hasil pengukuran parameter teknis yang diperoleh agar segera melakukan penyesuaian parameter teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari output pertama ini Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Palangka Raya telah menyelesaikan pengukuran dengan target 37 stasiun radio dan 7 TV siaran, secara persentase mencapai 100%



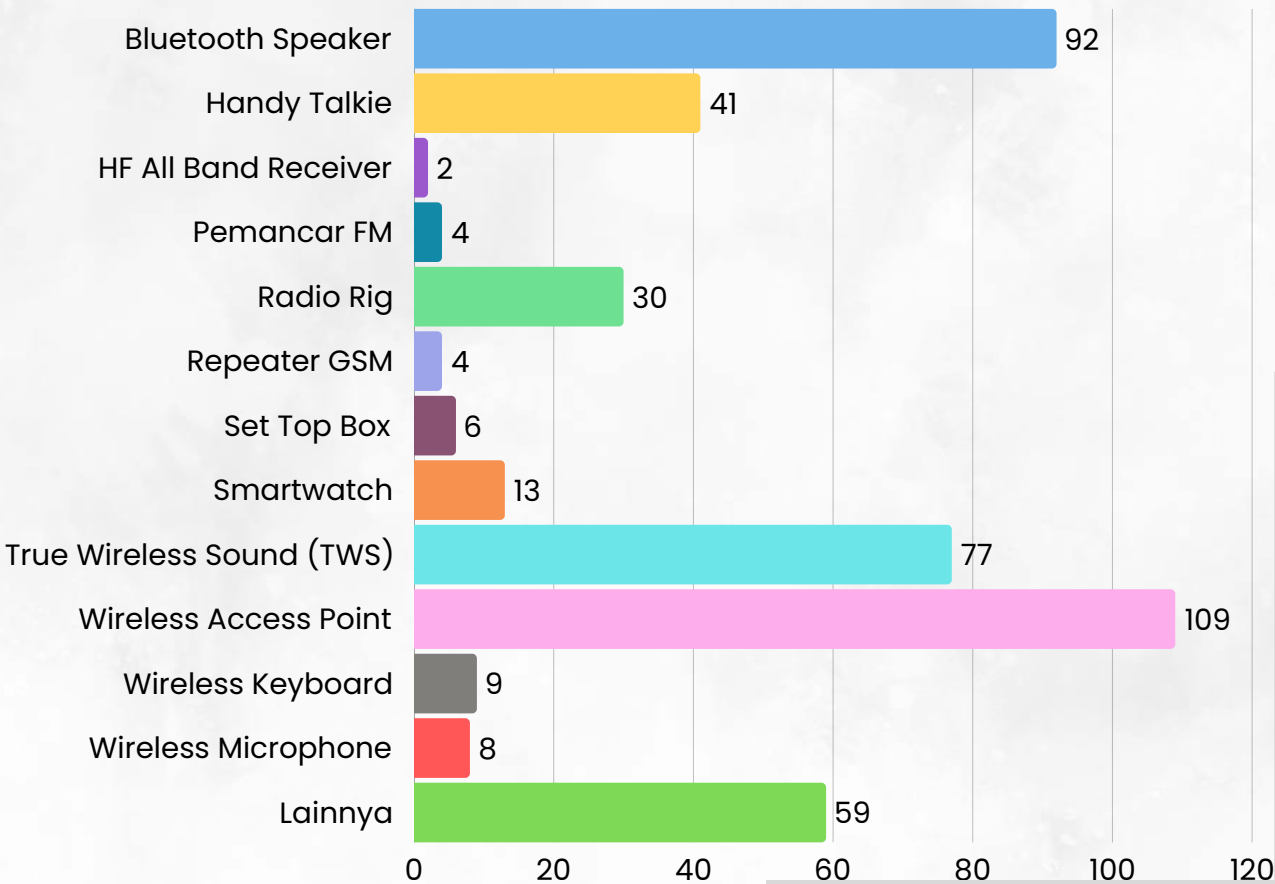
2. Monitoring Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi

Perangkat telekomunikasi yang dibuat, dirakit, digunakan atau diperdagangkan di Indonesia harus memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu sertifikasi perangkat telekomunikasi. Agar peredaran alat dan perangkat telekomunikasi yang ilegal di wilayah Kalimantan Tengah, maka pada kegiatan penjualan perangkat telekomunikasi untuk mematikan perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

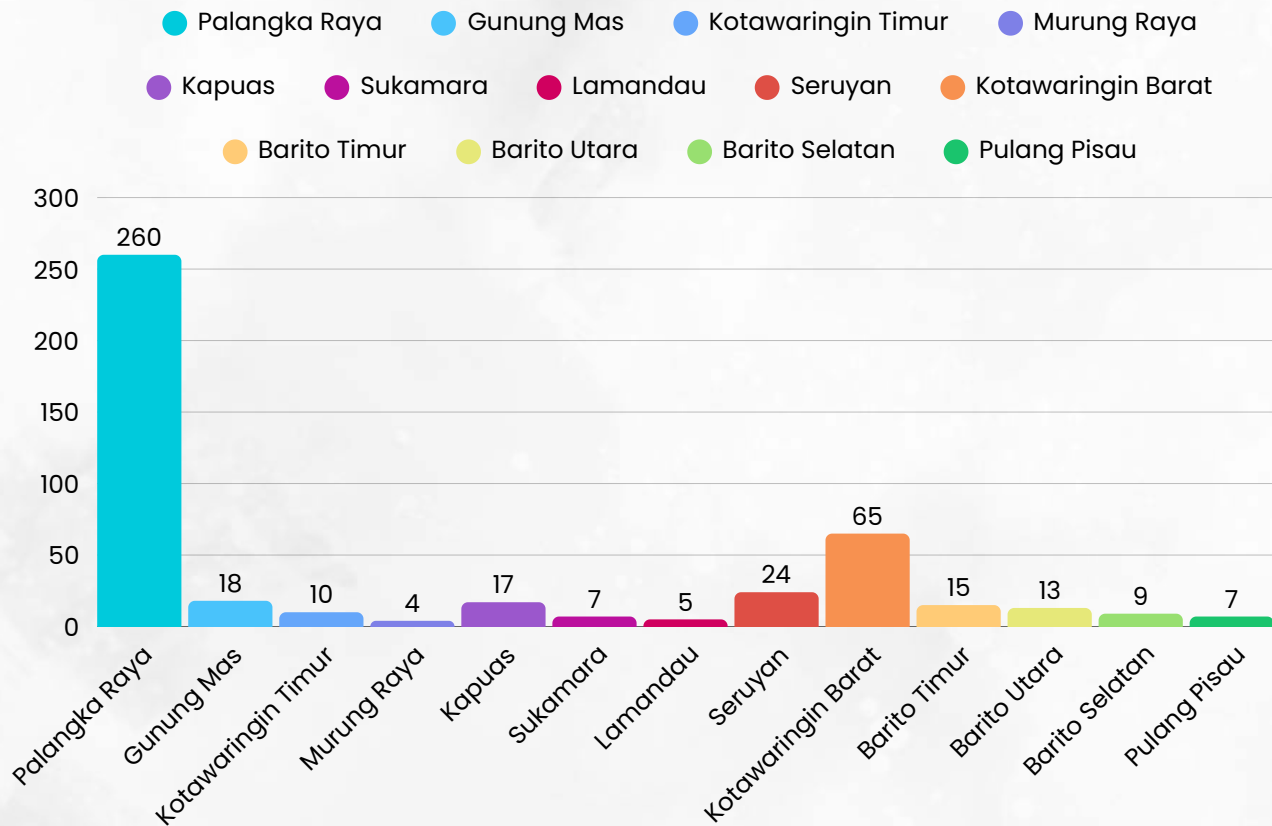
Monitoring sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi diukur dengan membandingkan antara jumlah pelaksanaan kegiatan monitoring alat/perangkat telkomunikasi dengan jumlah target kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi. Hasil dari semua kegiatan monitoring perangkat tidak ditemukan adanya penggunaan yang tidak sesuai dengan ketentuan Permen Kominfo No. 16 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Operasional Sertifikasi Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Dari monitoring perangkat telekomunikasi yang telah dilaksanakan, dilakukan monitoring dan pendataan terhadap 454 unit sampel perangkat telekomunikasi. Sampel dipilih dari berbagai jenis perangkat telekomunikasi dan didominasi oleh Bluetooth Speaker dan True Wireless Sound (TWS). Dari seluruh perangkat yang telah temonitor tidak ditemukan adanya pelanggaran dan seluruh telekomunikasi yang termonitor telah bersertifikat.

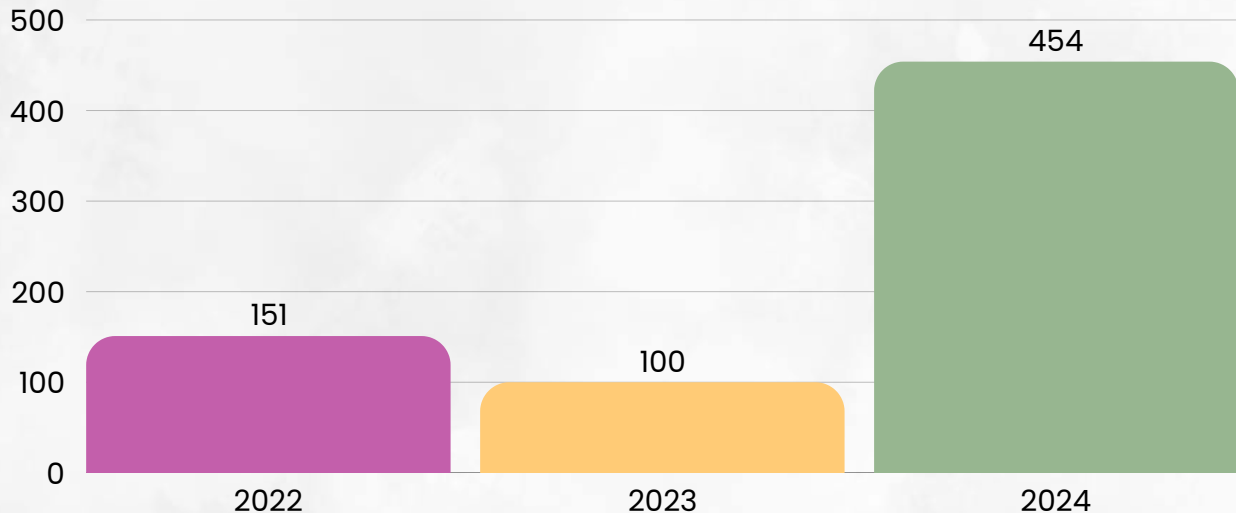
Grafik Jenis Perangkat Telekomunikasi yang Termonitor



Grafik Jumlah Sampel Perangkat Tiap Kabupaten



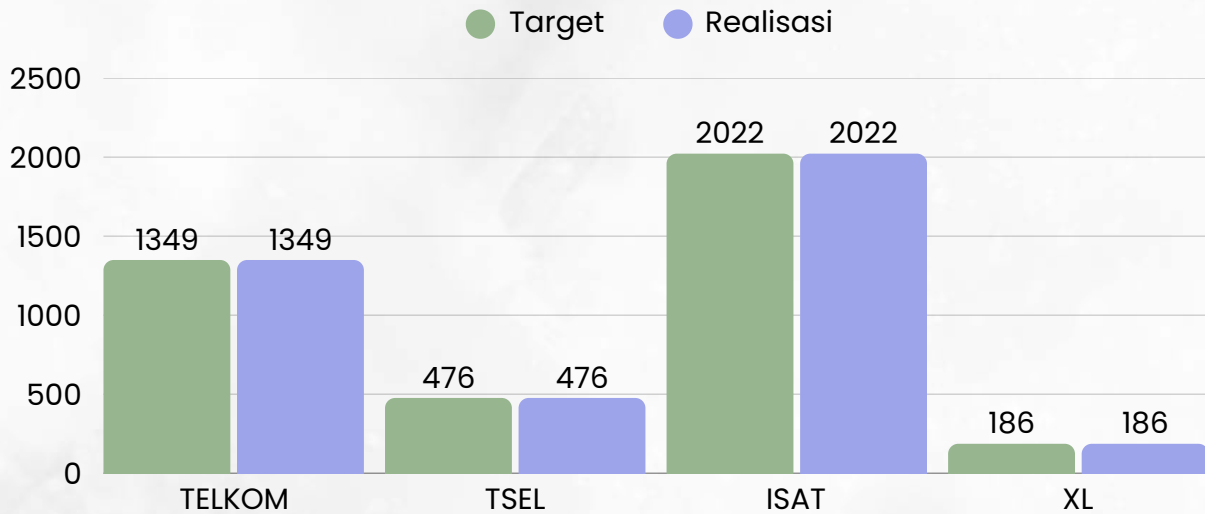
Grafik Perbandingan Total Sampel Perangkat Termonitor



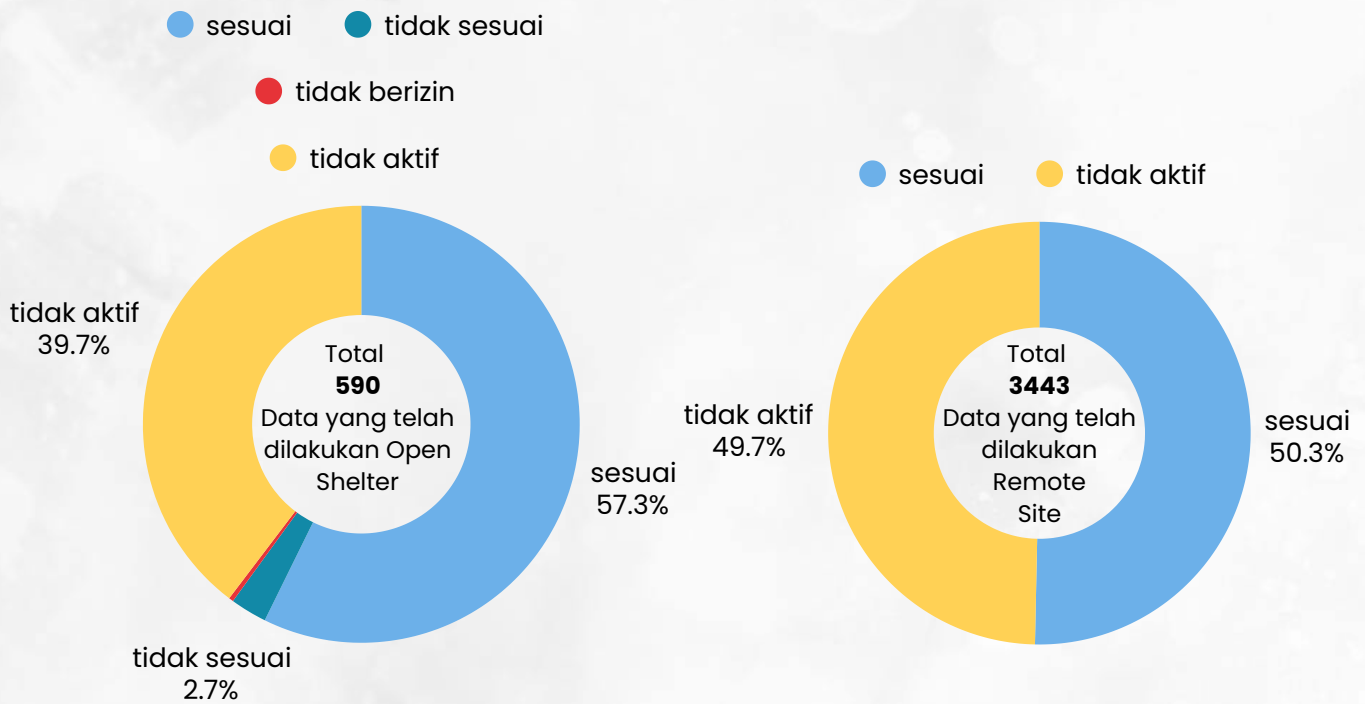
3. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi Data ISR

Berdasarkan data target yang diberikan Direktorat Pengendalian SDPPI kepada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya terdapat total 1931 data pengguna frekuensi point to point microwave link. Dari sejumlah data tersebut sebanyak 590 data merupakan target inspeksi metode open shelter dan sebanyak 3443 data merupakan target inspeksi metode remote site. Dari total sebanyak 4033 data target inspeksi yang diberikan pada tahun 2024, telah dilakukan inspeksi sesuai target atau 100% realisasi yang berhasil diperoleh. Berikut hasil inspeksi yang dapat dilihat pada Grafik.

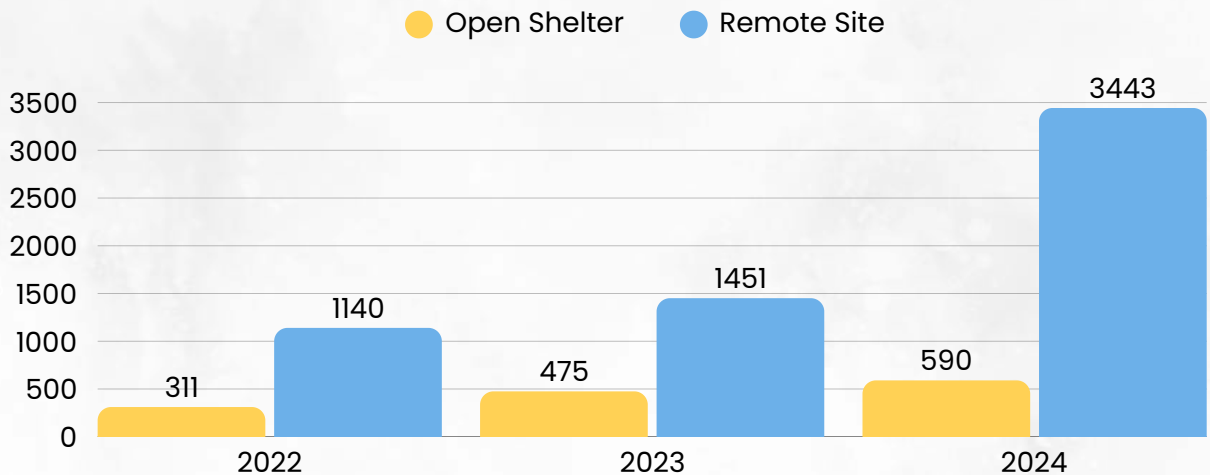
Grafik Inspeksi berdasarkan Operator Seluler Pada Tahun 2024



Grafik Jumlah ISR yang telah dilakukan Open Shelter dan Remote Site



Grafik Perbandingan Total Data ISR yang telah dilakukan Open Shelter dan Remote Site





Inovasi / Analisa Keberhasilan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dikatakan berhasil dengan analisa keberhasilan :

1. Dukungan dari perangkat SMFR yang memadai.
2. Dukungan SDM yang kompeten, dan dorongan pimpinan untuk menambah kompetensi melalui pelatihan.

Tindak Lanjut Pemanfaatan

Terhadap temuan hasil inspeksi stasiun radio tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut.

1. Terhadap stasiun radio yang beroperasi namun belum memiliki ISR, dilakukan penghentian pemancaran kemudian diberikan surat peringatan kepada penggunaannya untuk tidak menggunakan frekuensi radio tanpa dilengkapi dengan ISR. Kecuali untuk stasiun radio yang dapat berdampak menimbulkan blank spot dan mengganggu aktivitas masyarakat sekitar maka tidak dilakukan penghentian pemancaran namun diberikan peringatan dan membuat pernyataan untuk segera melakukan pengurusan ISR.
2. Terhadap stasiun radio yang parameter teknisnya tidak sesuai dengan yang dimiliki, diberikan surat peringatan kepada penggunaannya untuk mengajukan Surat Permohonan Perubahan Data ISR kepada Direktur Operasi Sumber Daya atau melakukan perubahan parameter teknis sesuai ISR.
3. Terhadap stasiun radio yang tidak aktif atau ISR-nya tidak digunakan, diberikan surat peringatan kepada penggunaannya agar mengajukan Surat Permohonan Penghentian Masa Laku ISR kepada Direktur Operasi Sumber Daya.

Implementasi BerAkhlak

Core Value dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK. Berikut budaya nilai BerAKHLAK yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan ini :

- Berorientasi Pelayanan, dengan cara memberikan sosialisasi tentang perizinan spektrum frekuensi radio maupun standarisasi perangkat komunikasi baik melalui kegiatan pemeriksaan stasiun radio ataupun monitoring perangkat/alat telekomunikasi.
- Akuntabel, ditunjukkan dengan rasa penuh tanggung jawab dan jujur dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- Kompeten, dalam pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan akan terus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus.



- Harmonis, menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung kerja sama yang sinergis.
- Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target capaian kegiatan.

IK.1.3 Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

Penanganan aduan gangguan frekuensi radio diukur dengan membandingkan antara jumlah laporan aduan gangguan yang masuk dengan jumlah gangguan yang dapat tertangani. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa capaian target capaian pada tahun anggaran 2024 telah mencapai target dengan persentase 100% dari target sebesar 100%. Jika dihitung secara persentase Balmon SFR kelas II Palangkaraya telah melebihi target yang diinginkan yaitu sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kegiatan layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio antara lain mewujudkan adanya penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio secara responsif, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan layanan publik yang prima terhadap setiap aduan gangguan yang dilaporkan oleh masyarakat.

Untuk Tahun 2020 - 2024, capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.3

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	2020	90	100	111
	2021	96	100	104
	2022	98	100	102
	2023	99	100	101
	2024	100	100	100

Selama Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah menerima 3 pengaduan gangguan penggunaan frekuensi radio. Penyebab gangguan radio yang terjadi antara lain adalah penggunaan frekuensi radio secara ilegal ataupun penggunaan legal namun tidak sesuai dengan parameter teknis, sehingga menyebabkan interferensi frekuensi radio.

Berikut rincian aduan gangguan yang masuk dan telah ditangani sepanjang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Penanganan Gangguan

No	Stasiun Terganggu	Tanggal Kegiatan	Kabupaten/ Kota	Frekuensi Terganggu	Pengganggu	Status
1	PT. Nipindo Primatama	31 Januari s.d 03 Februari 2024	Barito Utara	172.100 MHz	Interferensi Internal	Clear
2	Dinas Damkar Kab. Kotawaringin Barat	9 s.d 13 Juni 2024	Kotawaringin Barat	Tx. 164.95 Rx. 169.95	Interferensi Eksternal	Clear
3	BMKG Pangkalan Bun	27 s.d 31 Agustus 2024	Kotawaringin Barat	5640 MHz	Interferensi Eksternal	Clear

Inoveasi Keberhasilan

Pendekatan utama keberhasilan capaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan melalui 3 tahapan yaitu :

- Melakukan koordinasi, pengamatan, penelitian dan penyelidikan terhadap gangguan spektrum frekuensi radio yang dilaporkan
- Melakukan deteksi terhadap sumber pancaran gangguan di sekitar lokasi site
- Melakukan pengukuran parameter teknis stasiun radio terhadap stasiun radio yang interferensi

Tindak Lanjut Pemanfaatan

Inovasi dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya, salah satunya yaitu dibuatnya aplikasi pelaporan trouble ticket. Aplikasi trouble ticket ini dibuat bertujuan antara lain :

- Mempercepat respon penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang terjadi/dilaporkan oleh masyarakat
- Tertib dalam penggunaan spektrum frekuensi radio
- Efisien dan transparansi dalam proses penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

Dimana dengan aplikasi Trouble Ticket ini masyarakat umum pengguna frekuensi radio dapat melaporkan aduan gangguan yang dialami, dengan pengoperasian aplikasi yang cukup sederhana dan sudah terintegrasi dengan data Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS) SDPPI sehingga user/pelapor cukup menginput nomor Izin Stasiun Radio (ISR) maka data user/pelapor akan muncul secara otomatis. Selain dari itu user/pelapor juga dapat menerima pemberitahuan notifikasi setiap adanya perkembangan status penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang telah dilaporkan secara otomatis melalui email yang didaftarkan.



Implementasi Berakhlak

I Core Value dalam melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK. Berikut budaya nilai BerAKHLAK yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan ini :

- Berorientasi Pelayanan, dengan cara memberikan sosialisasi tentang perizinan spektrum frekuensi radio dan masalah penanganan jika terjadi gangguan frekuensi radio terutama pada pengguna yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) melalui kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
- Akuntabel, ditunjukkan dengan rasa penuh tanggung jawab dan jujur dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- Kompeten, dalam pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan akan terus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus.
- Harmonis, menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung kerja sama yang sinergis.
- Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target capaian kegiatan dan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respon terhadap aduan yang diajukan.
- Adaptif, dengan tim kerja yang mampu melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi maupun perkembangan teknologi.
- Kolaboratif, ditunjukkan dengan selalu berkolaboratif baik secara internal di lingkungan kerja maupun melibatkan pihak eksternal (stakeholder) yang terkait untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan.





IK.1.4 Persentase penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi merupakan suatu upaya untuk melakukan penegakkan hukum dibidang spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Tindakan pengguna spektrum frekuensi radio dan/atau alat/perangkat telekomunikasi illegal dapat mengakibatkan terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (harmful interference) baik terhadap pengguna yang sudah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) maupun terhadap keselamatan jiwa manusia. Semakin meningkatnya jumlah penggunaan spektrum frekuensi radio semakin meningkat pula penggunaan spektrum frekuensi illegal di masyarakat. Beberapa faktor yang menyebabkan banyaknya penggunaan spektrum frekuensi illegal antara lain pertumbuhan industri telekomunikasi yang terus meningkat tiap tahunnya. Meningkatnya pertumbuhan industri telekomunikasi membuka peluang bagi masyarakat untuk menggunakan spektrum frekuensi radio secara illegal, selain itu banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio secara illegal disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya penggunaan spektrum frekuensi yang berizin.

Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi pada tahun 2022 adalah tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan data perizinan (ISR) dan sertifikat alat perangkat telekomunikasi, serta memastikan penggunaan frekuensi radio secara efektif dan efisien sesuai dengan peruntukannya.

Kegiatan penertiban SFR/APT dilakukan dengan beberapa tahap sesuai dengan prioritas pelanggaran objek dinasnya, untuk tahun anggaran 2022 pelaksanaan penertiban SFR/APT dilaksanakan dengan 4 (empat) tahapan, dengan rincian objek penertiban yaitu Dinas Maritim, Dinas Bergerak, Dinas Amatir, Dinas Tetap (Microwave Link) dan pengguna frekuensi 2,4 GHz dan pengguna 5,8 GHz.

Kegiatan penertiban SFR dan APT dilakukan dengan beberapa tahap sesuai dengan prioritas pelanggaran objek dinasnya, untuk Tahun Anggaran 2024 pelaksanaan penertiban SFR dan APT dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, dengan rincian objek penertiban yaitu, antara lain :

Tabel Pelaksanaan Penertiban SFR dan APT

Tahapan	Dinas	Lokasi	Tanggal
Tibnas I	Dinas Tetap MW Link	Kab. Katingan dan Kab. Pulang Pisau	27 s.d 31 Mei 2024
Tibans II	Dinas Tetap MW Link	Kab. Kotawaringin Timur, Kab. Seruyan & Kab. Kotawaringin Barat	2 s.d 6 September 2024



Tahapan	Dinas	Lokasi	Tanggal
Tibnas III	Dinas Tetap Akses Poin 2,4 GHz & 5,8 GHz	Kab. Seruyan & Kab. Kotawaringin Barat	14 s.d 18 Oktober 2024
Tibans IV	Penjual/ Distributor APT dan Pengguna APT pada Dinas Bergerak Darat Konsesi	Kota Palangkaraya, Kab. Kapuas & Kab. Barito Timur	11 s.d 22 November 2024

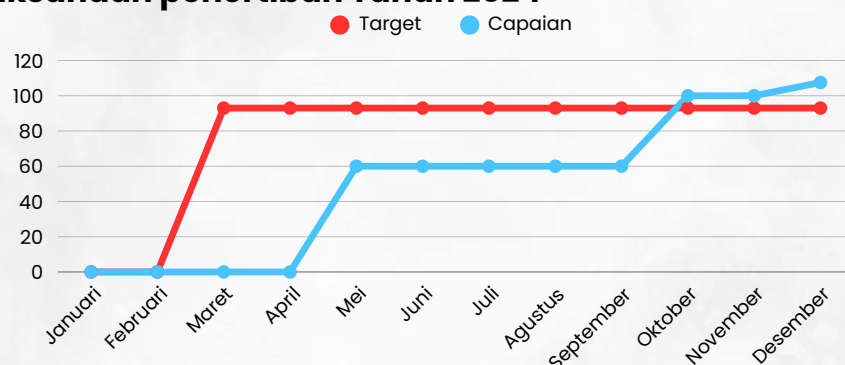
Untuk Tahun 2020 - 2024, adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangkaraya terhadap indikator capaian kinerja penertiban adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.4

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	2020	50	92.4	185
	2021	70	100	142
	2022	90	100	111
	2023	93	98.67	106
	2024	93	100	107.53

Penjabaran dari persentase diatas dapat disimak dalam grafik per bulan dibawah ini.

Grafik pelaksanaan penertiban Tahun 2024



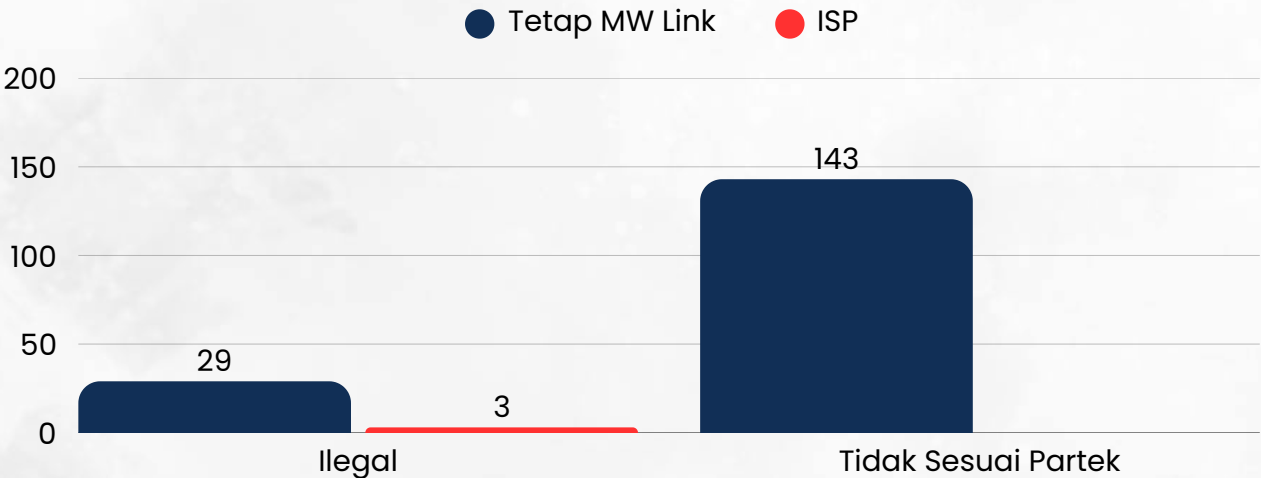
Indikator capaian target penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi adalah tindak lanjut atas temuan penggunaan frekuensi ilegal (tidak ada ISR, frekuensi tidak sesuai ISR, dan ISR kadaluarsa) dan monitoring perangkat telekomunikasi yang telah ditetapkan sebesar 93% untuk Tahun 2024.



Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio diukur dengan membandingkan antara jumlah frekuensi ilegal yang menjadi off air dengan jumlah frekuensi ilegal yang ditertibkan, sedangkan persentase (%) penertiban alat/perangkat telekomunikasi diukur dengan membandingkan antara jumlah perangkat yang tersertifikasi ditambah hasil tindak lanjut monitoring perangkat dengan jumlah perangkat telekomunikasi yang teridentifikasi.

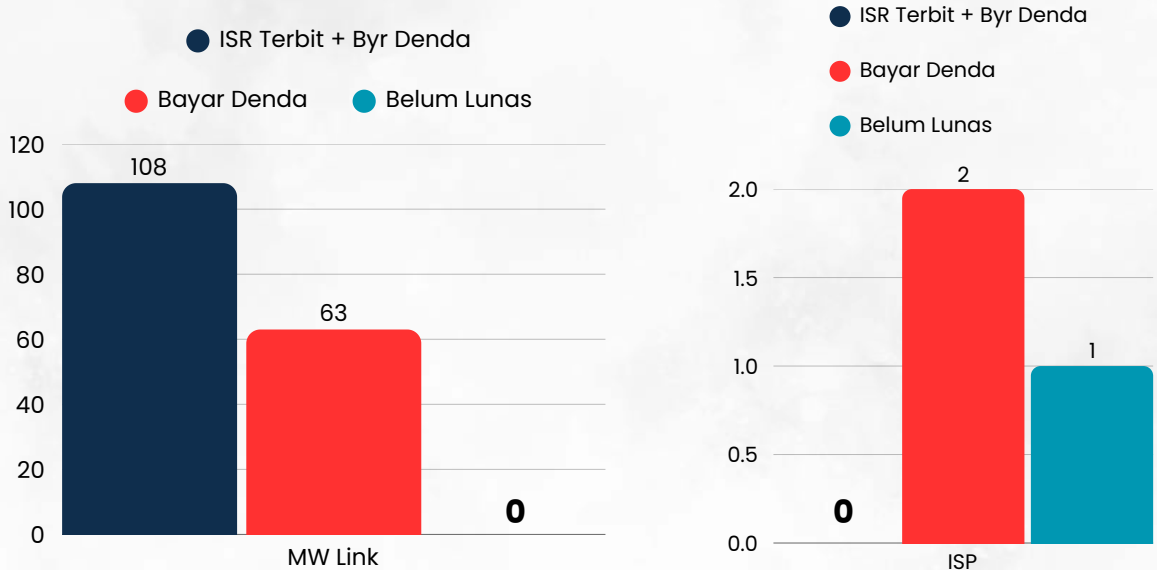
Capaian Penertiban SFR

Grafik Jumlah Pelanggaran SFR



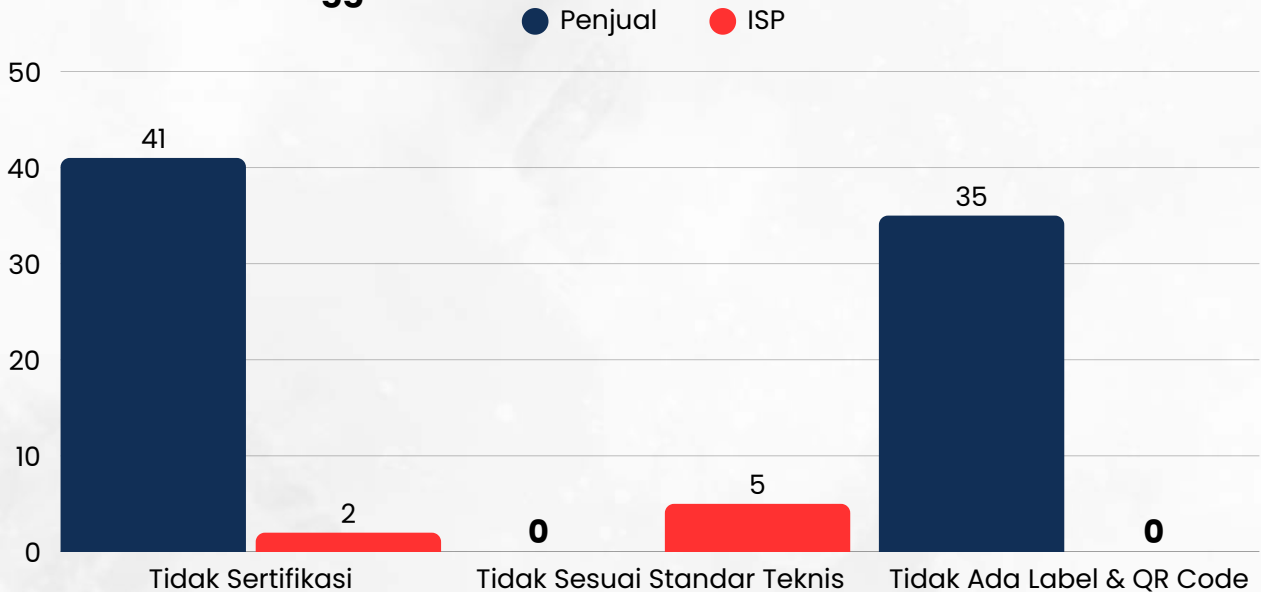
Di dalam pelaksanaan penertiban SFR, tindakan penertiban yang diambil terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi sesuai dengan Perdirjen SDPPI Nomor 3 Tahun 2024 adalah surat teguran, penghentian pancaran, dan penyegelan perangkat telekomunikasi. Dan pada Tahun 2024 ini pertama kalinya penerapan sanksi denda administrasi, sehingga pengenaan tindakan penertiban berupa teguran, penghentian pancaran dan denda administrasi dilakukan secara kumulatif dan bersamaan baik terhadap pelanggaran ilegal maupun pelanggaran tidak sesuai parameter teknis.

Grafik Tindaklanjut Penertiban SFR 2024



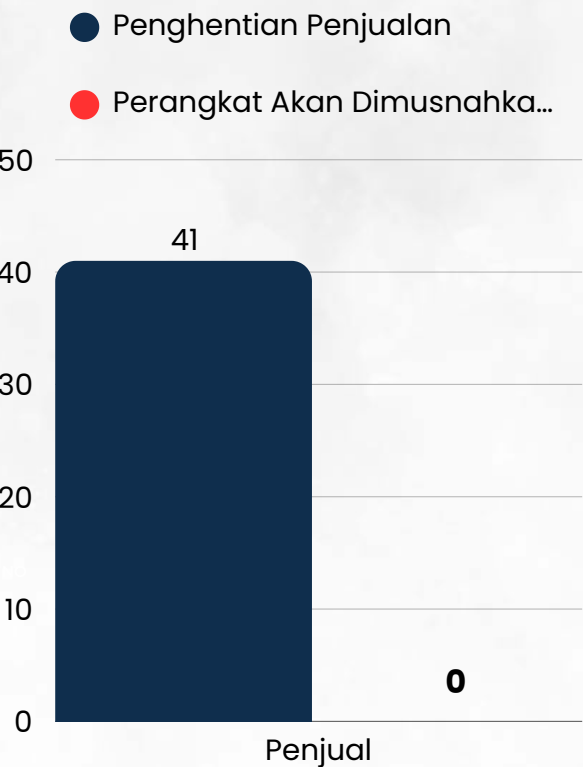
Capaian Penertiban APT

Grafik Jumlah Pelanggaran APT



Di dalam pelaksanaan penertiban APT, tindakan penertiban yang diambil terhadap pelanggaran penggunaan APT tidak sertifikasi sesuai dengan Perdirjen SDPPI Nomor 3 Tahun 2024 adalah surat teguran dan penghentian penjualan atau penggunaan APT ilegal. Pengenaan tindakan penertiban bersifat berjenjang diawali dengan pemberian teguran, apabila dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender masih memperdagangkan dan/atau menggunakan APT ilegal maka terhadap pelanggar akan dikenakan sanksi denda administrasi.

Grafik Tindaklanjut Penertiban APT 2024



Tindak Lanjut Hasil Penertiban

Hasil dari pelaksanaan Tindak lanjut Hasil Penertiban Frekuensi Radio adalah sebagai berikut :

- Dalam pembahasan tentang evaluasi barang hasil penertiban yang telah dilakukan penyegelan dan pengamanan oleh Balmon Palangka Raya, maka ditindaklanjuti dengan langkah – langkah sebagai berikut :
 1. Terhadap status perangkat yang diamankan, dilakukan pemanggilan kembali kepada penanggung jawab/saksi dari pemilik perangkat untuk dilakukan pemeriksaan serta diberikan penjelasan terkait aturan pemusnahan barang bukti;
 2. Apabila pemilik perangkat tidak menghadiri pemanggilan, perangkat tersebut akan tetap dimusnahkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 3. Terhadap status perangkat yang disegel ditempat dilakukan pembukaan segel dan dikembalikan kepada pemiliknya, serta membuat Surat Pernyataan untuk tidak menggunakan perangkat tersebut.
- Dalam pembahasan tentang evaluasi tindak lanjut hasil Tibnas I dan Tibnas II Tahun 2024 yang telah dilaksanakan oleh Balmon SFR Kelas II Palangka Raya, maka arahan dari Korwas Polda Kalteng adalah terhadap Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tibnas I Tahun 2024 akan tetap dilakukan monitoring untuk memastikan penggunaan frekuensi yang sesuai peruntukannya.

Implementasi BerAkhlak

SMFR adalah Sistem Monitoring Perangkat Radio yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio secara umum. Indikator ini menunjukkan kondisi fisik dan kinerja (fungsi) dari keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring.

- Berorientasi pelayanan dimaksudkan agar pelaku pelanggaran SFR/APT dilakukan pembinaan untuk mengurus perizinan baik Izin Stasiun Radio (ISR) dan/atau Sertifikat Alat Perangkat Telekomunikasi.
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan.
- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill pengetahuan bidang penertiban SFR/APT.
- Harmonis harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di kantor dan di luar kantor selalu terjaga, nyaman dan kondusif.

- Loyal ditunjukkan dengan integritas ASN dalam melaksanakan kegiatan penertiban SFR/APT dengan menjaga nama baik Instansi dan Negara.
- Adaptif dengan bertindak pro aktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat.
- Kolaboratif, yang ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) baik di internal maupun eksternal guna menyelesaikan permasalahan penertiban SFR/APT.

IK.1.5 Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT

SMFR adalah Sistem Monitoring Perangkat Radio yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio secara umum. Indikator ini menunjukkan kondisi fisik dan kinerja (fungsi) dari keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring.

Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kinerja ini yaitu untuk memastikan kondisi perangkat SMFR baik atau rusak. Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ pengukuran terbagi atas 2 jenis perangkat, yaitu perangkat utama dan perangkat pendukung untuk melakukan kegiatan monitoring, pengukuran dan pencarian spektrum frekuensi radio.

Adapun capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.5

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	2020	83	83	100
	2021	85	93.15	109
	2022	95	98.36	103
	2023	95	98	103
	2024	95	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Palangka Raya dalam melakukan fungsinya sebagai pengawas dan pengendali penggunaan spektrum frekuensi Radio di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dilengkapi dengan perangkat monitoring sebagai berikut :

Diagram Klasifikasi Perangkat

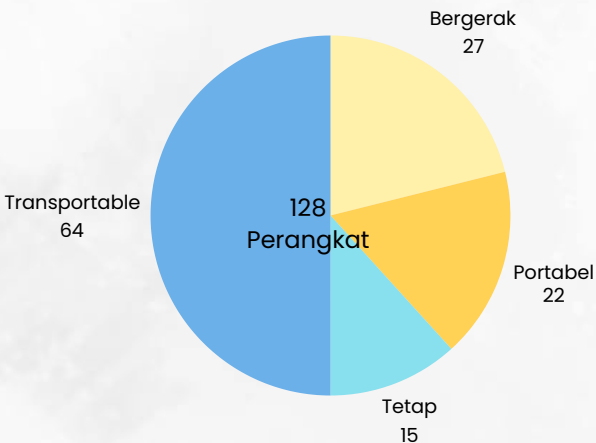
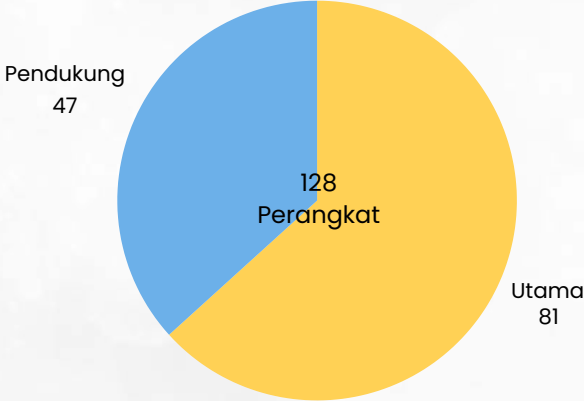


Diagram berdasarkan Tipe Perangkat



Inovasi Keberhasilan

Capaian kinerja perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah melebihi target yang telah ditetapkan, dengan indikator :

- SDM yang aktif dalam melakukan pengecekan berkala perangkat SMFR
- SDM yang sigap dalam melaksanakan perbaikan bila ada kerusakan

Dampak

Dengan berfungsinya perangkat SMFR, maka kegiatan monitoring dapat berjalan sesuai target

Implementasi BerAkhlak

Dalam melaksanakan kegiatan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK. Berikut budaya nilai BerAKHLAK yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan ini :

- Berorientasi pelayanan untuk memeriksa secara rutin kinerja perangkat dan segera menyelesaikan permasalahan kerusakan perangkat.
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan tranparan.
- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill dalam pengetahuan bidang pemeliharaan dan kalibrasi perangkat.
- Harmonis harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar.

- Loyal ditunjukkan dengan selalu siap dalam melaksanakan tugas.
- Adaptif, dengan tim kerja yang mampu melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi maupun perkembangan teknologi
- Kolaboratif ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur.

IK.1.6 Persentase peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan ISR barulah para penggiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrumfrekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku

Sasaran Kegiatan

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) merupakan kegiatan menyalurkan hobi dan bakat para anggota amatir radio dan mengukur tingkat kecakapan seorang anggota amatir radio dalam menggunakan perangkat komunikasi radio, yang bertujuan tertibnya penggunaan frekuensi radio.

indikator kinerja ini menggambarkan Persentase pelaksanaan Ujian Negara Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT). Adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya tahun 2020 - 2024 terhadap indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel Capaian Kinerja IK.1.6

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	2020	100	100	100
	2021	100	100	100
	2022	100	100	100
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100

Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya bertujuan untuk menghasilkan amatir radio yang berkualitas, profesional, bisa berkomunikasi sesuai dengan aturan yang berlaku dan mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan amatir radio. Penyelenggaraan UNAR tahun 2024 adalah penyelenggaraan UNAR dengan sistem CAT. Dengan sistem CAT, peserta UNAR mengerjakan soal melalui komputer dan hasil ujian serta kelulusan peserta langsung diketahui begitu peserta selesai melaksanakan ujian, sehingga proses UNAR lebih efektif, efisien dan transparan.

Tabel Pelaksanaan UNAR di Kalimantan Tengah, sebagai berikut :

1. UNAR Reguler

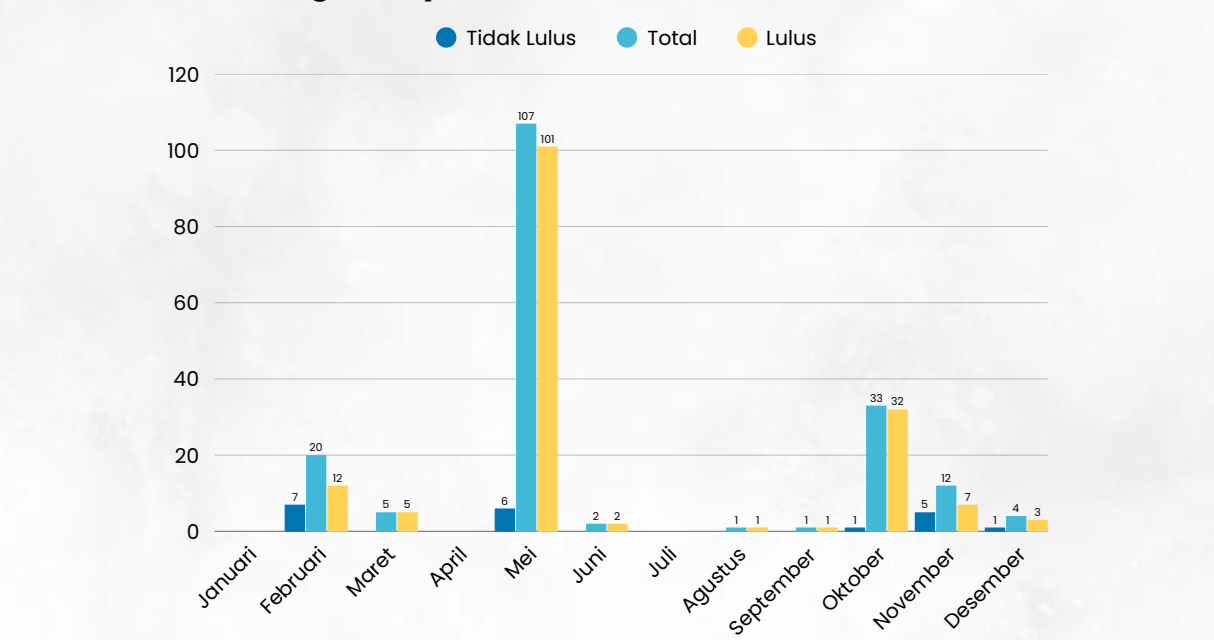
NO	Bulan	Tempat	Tingkat	Peserta	Lulus	Tidak Lulus
1	Januari	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	-	-	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	-	-	-
2	Februari	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	15	12	3
			Penggalang	5	1	4
			Penegak	-	-	-
3	Maret	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	-	-	-
			Penggalang	5	5	-
			Penegak	-	-	-
4	April	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	-	-	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	-	-	-
5	Mei	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	25	24	1
			Penggalang	4	4	-
			Penegak	-	-	-
6	Juni	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	2	2	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	-	-	-
7	Juli	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	-	-	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	-	-	-
8	Agustus	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	1	1	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	-	-	-
9	September	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	-	-	-
			Penggalang	1	1	-
			Penegak	-	-	-

NO	Bulan	Tempat	Tingkat	Peserta	Lulus	Tidak Lulus
10	Oktober	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	4	4	-
			Penggalang	2	2	-
			Penegak	1	-	1
11	November	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	7	3	4
			Penggalang	2	1	1
			Penegak	3	3	-
12	Desember	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya	Siaga	2	1	1
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	2	2	-

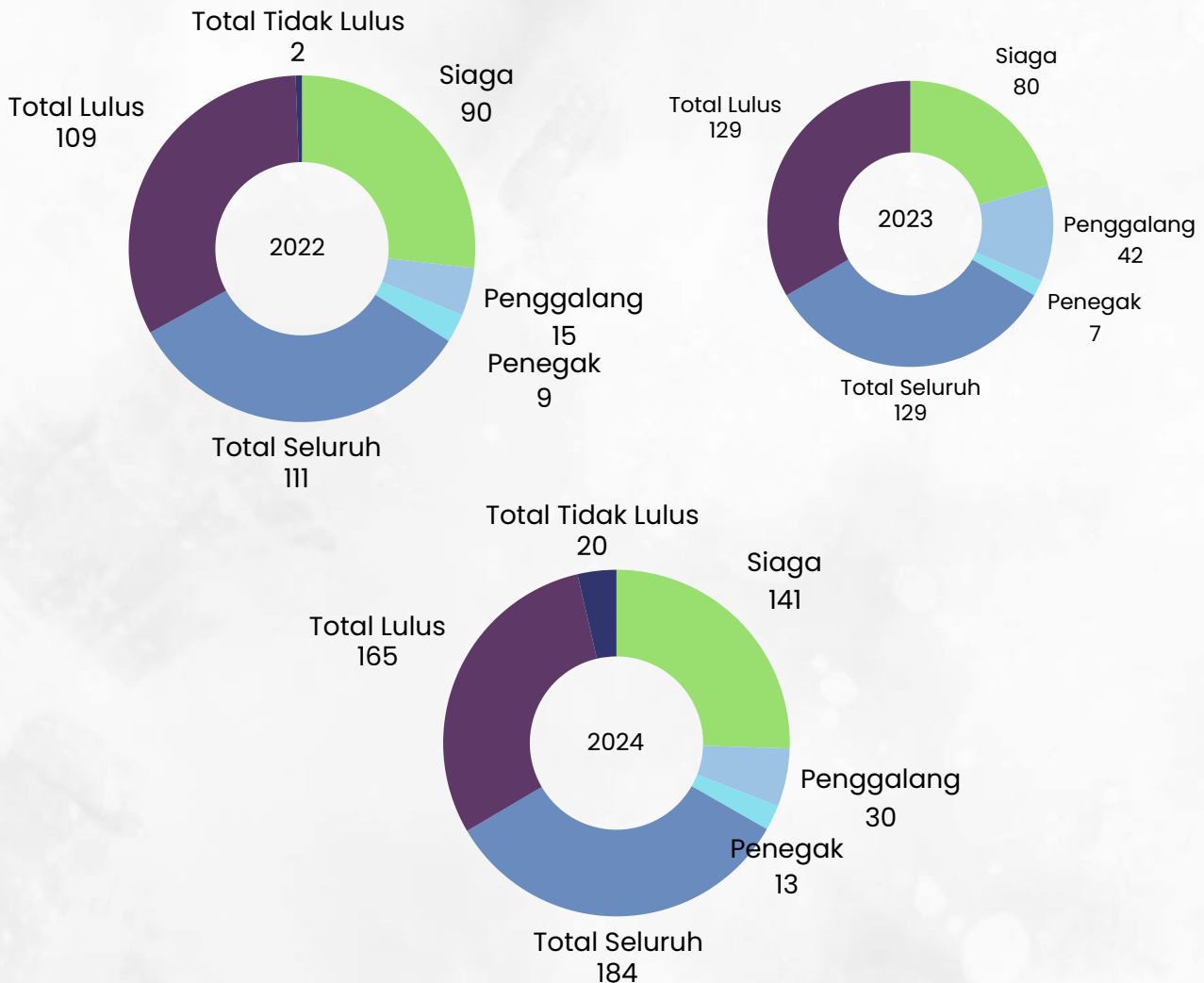
2. UNAR Non Regular

1	Mei	Puruk Cahu	Siaga	32	32	-
			Penggalang	-	-	-
			Penegak	1	-	1
2	Mei	Muara Teweh	Siaga	35	33	2
			Penggalang	7	4	3
			Penegak	3	3	-
3	Oktober	Lamandau	Siaga	18	18	-
			Penggalang	4	4	-
			Penegak	3	3	-

Grafik kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya



Grafik perbandingan UNAR Non Reguler dan Reguler



Inovasi Keberhasilan

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2024, indikator persentase (%) Pelaksanaan UNAR berbasis CAT telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2024. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya merencanakan 12 kali kegiatan di wilayah kerja Balmon Kelas II Palangka Raya. Sampai dengan Desember 2024 Balmon Kelas II Palangka Raya telah melaksanakan 12 kali kegiatan UNAR, reguler sebanyak 9 kali, UNAR non reguler sebanyak 3 kali di Muara Teweh, Puruk Cahu dan Lamandau. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase target telah tercapai 100 %, dengan rincian jumlah 184 peserta, lulus 165 peserta dan tidak lulus 20 peserta.

Hal ini dikarenakan peran aktif dari pegawai Balmon SFR Kelas II Palangka Raya dalam mengenalkan kegiatan UNAR pada masyarakat.

Implementasi Ber Akhlak

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pelayanan Publik terkait Konsultasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi pelayanan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat tentang memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang pengguna frekuensi radio, pengelolaan ISR, serta mensosialisasikan kepada nelayan pentingnya memiliki ISR Maritim serta penggunaan radio komunikasi melalui kegiatan Maritim On The Spot (MOTS).
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan.
- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill dalam pengetahuan dibidang pelayanan publik terkait konsultasi pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).
- Harmonis harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar.
- Loyal ditunjukkan dengan selalu siap dalam melaksanakan tugas.
- Adaptif dengan bertindak pro aktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat.
- Kolaboratif ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dengan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan publik terkait konsultasi pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang, dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).

IK.1.7 Persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanganan dan pendampingan piutang diharapkan dapat memperlancar pembayaran BHP frekuensi radio sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel Capaian Kinerja IK.1.7

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL	2020	100	100	100
	2021	100	100	100
	2022	100	100	100
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100

Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Palangka Raya berhasil mengendalikan piutang, sehingga belum ada piutang yang dilimpahkan ke KPKNL. Untuk diketahui pelimpahan piutang ke KPKNL terjadi jika piutang tersebut mengalami macet dan bernilai diatas Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah).

Hal ini menjadi prestasi yang baik bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Palangka Raya, karena dapat menjaga relasi yang baik dengan stakeholder dalam penanganan piutang.

Selama tahun 2024, terdapat 46 (empat puluh enam) SPP BHP dan ST yang telah didistribusikan kepada wajib bayar dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio dicapai dengan mendistribusikan SPP (Surat Perintah Pembayaran), BHP (Biaya Hak Penggunaan) frekuensi radio dan ST (Surat Tagihan) yang berisi tentang penyampaian batas waktu pembayaran BHP frekuensi radio kepada wajib bayar.

Rincian nilai tagihan ST dan SPP BHP yang terdistribusi

Bulan	ST/SPP BHP	Rincian Tagihan (Rp)	Total Tagihan (Rp)
Januari	Annual	5.598.027	11.741.421
	Renewal	1.551.681	
	ST-1	2.894.262	
	ST-6	1.697.451	
Februari	New	1.683.021	12.771.408
	Annual	6.494.137	
	ST-1	4.680.312	
	ST-7	1.727.763	
Maret	New	2.342.769	4.598.232
	Annual	830.066	
	Renewal	1.425.397	
April	New	3.092.493	18.744.681
	Annual	14.713.655	
	ST-1	938.533	
Mei	New	195.775	11.229.620
	Annual	9.087.769	
	Renewal	1.434.638	
	ST-2	511.431	

Bulan	ST/SPP BHP	Rincian Tagihan (Rp)	Total Tagihan (Rp)
Juni	New	3.446.910	11.493.649
	Annual	5.331.206	
	Renewal	690.145	
	ST-1	1.504.121	
	ST-3	521.267	
Juli	New	6.507.791	24.187.967
	Annual	12.849.933	
	Additional	6.725	
	ST-1	3.289.904	
	ST-2	1.533.614	
Agustus	New	2.313.518	11.082.809
	Annual	5.814.323	
	Renewal	1.391.860	
	ST-1	2.879.957	
	ST-2	1.563.107	
September	New	67.580	17.369.751
	Annual	7.840.855	
	Renewal	3.382.770	
	ST-1	4485.946	
	ST-4	1.592.600	
Oktober	New	3.909.073	19.762.143
	Annual	5.895.923	
	Renewal	5.832.325	
	ST-1	4.124.822	



Bulan	ST/SPP BHP	Rincian Tagihan (Rp)	Total Tagihan (Rp)
November	Annual	8.012.708	10.560.832
	ST-1	2.548.124	
Desember	Annual	7.601.966	8.857.065
	ST-1	1.255.099	
Jumlah			162.399.578

Indikator Kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio dicapai dengan mendistribusikan SPP (Surat Perintah Pembayaran), BHP (Biaya Hak Penggunaan) frekuensi radio dan ST (Surat Tagihan) yang berisi tentang penyampaian batas waktu pembayaran BHP frekuensi radio kepada wajib bayar.

Inovasi Keberhasilan

Keberhasilan ini tidak terlepas dari staf Balmon Palangka Raya yang selalu bersinergi dengan Wajib Bayar dan KPKNL Palangka raya. Tetapi dalam keberhasilan tersebut ada beberapa kendala yang dialami, yaitu berupa wajib bayar yang sudah tidak beroperasi, pergantian manajemen, dan pindah alamat namun tidak melaporkan perubahan status perizinan.

Implementasi berAkhlak

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pelayanan Publik terkait penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan KPKNL telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi pelayanan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat tentang memberikan informasi-informasi kepada wajib bayar tentang pemanfaat penggunaan frekuensi radio
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan tranfaran.
- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill dalam pengetahuan dibidang pelayanan publik terkait konsultas pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).



- Harmonis harus selalu terjaga, hubungan yang baik dengan wajib bayar dan KPKNL menjadi kunci dalam pelaksanaannya
- Loyal ditunjukkan dengan selalu siap dalam melaksanakan tugas.
- Adaptif dengan bertindak pro aktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat.
- Kolaboratif ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dengan KPKNL dalam menyelesaikan masalah piutang.

IK.1.8 Persentase sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat

Sosialisasi merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses kehidupan masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangkaraya menjelaskan tentang tata cara perizinan spektrum frekuensi radio dan sanksi denda administratif pelanggaran penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tidak sertifikasi, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio legal dan sesuai peruntukannya serta tidak saling mengganggu. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajak masyarakat untuk memahami penggunaan spektrum frekuensi radio dan regulasinya, serta mengetahui dan memahami prinsip penggunaan frekuensi radio dan apa akibatnya jika spektrum frekuensi radio tidak diatur penggunaannya.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah para pengguna spektrum frekuensi radio dan masyarakat yang aktif dalam menggunakan spektrum frekuensi radio

Untuk tahun 2020 - 2024, capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangkaraya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.8

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	2020	80	80	100
	2021	80	92.84	116
	2022	100	100	100
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100



Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi minimal 50% wilayah peserta (Pemerintah dan Pelaku Usaha), yang meliputi sosialisasi tentang sanksi baru pelanggaran SFR dan APT ilegal yaitu denda administratif serta tata cara perizinan pada dinas bergerak darat, sosialisasi sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100 % dan telah sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel Kegiatan Sosialisasi

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Sosialisasi	Jumlah Peserta	Tema Sosialisasi	Wilayah Cakupan
7 Maret 2024 di Kota Palangkaraya	81 orang	Peraturan Pengenaan Sanksi Denda Administratif Terhadap Pelanggaran Penggunaan SFR & APT dan Layanan Perizinan Pada Dinas Bergerak Darat	Palangkaraya, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Lamandau, Barito Utara, Barito Selatan, Murung Raya, Kapuas, Gunung Mas, Katingan, Pulang Pisau
24 September 2024 Muara Teweh, Kab. Barito Utara	60 orang	Peraturan Pengenaan Sanksi Denda Administratif Terhadap Pelanggaran Penggunaan SFR & APT dan Layanan Perizinan Frekuensi Radio	Barito Utara, Barito Timur, Barito Selatan, Murung Raya
4 s/d 8 November 2024 Kota Palangkaraya	37 Pedagang APT	Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi	Kota Palangkaraya





Selama Tahun 2024 dilaksanakan 2 (dua) kali sosialisasi reguler pada semester I dan semester II, dan sosialisasi khusus dengan target para penjual dan distributor alat/perangkat telekomunikasi di Kota Palangkaraya terkait dengan persiapan penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi.

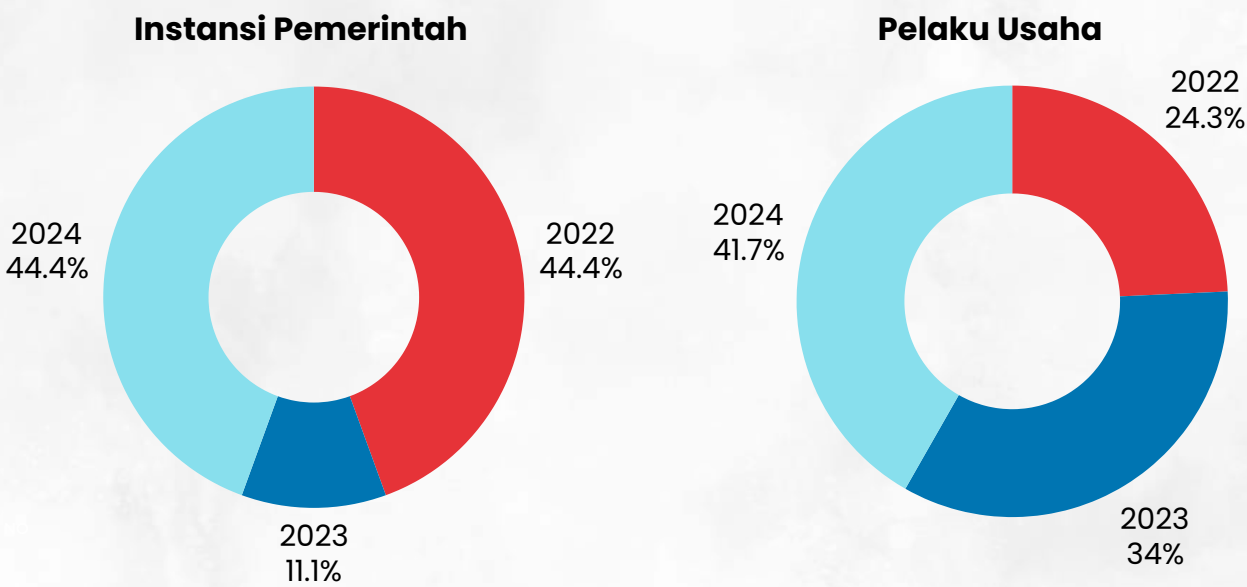
Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan mengundang para pengguna frekuensi radio baik dari instansi pemerintah maupun pihak swasta, seperti Diskominfo provinsi, kota dan Diskominfo kabupaten/kota sewilayah Kalimantan Tengah, Satpol PP, BPBD, Dinas Damkar, Dinas Perhubungan, ORARI, RAPI, dan pelaku usaha. Untuk membantu memperluas penyebaran informasi Balmon SFR Kelas II Palangkaraya juga mengundang pihak media seperti media cetak, media online, RRI dan TVRI.

Dan hasil dari Pelayanan Publik Balai Monitor SFR Kelas II Palangkaraya adalah sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Capaian ISR baru pada Dinas Bergerak Darat

	Pengguna SFR	2022	2023	2024
1	Instansi Pemerintah	4	1	4
2	Pelaku Usaha	25	35	43

Grafik perbandingan capaian ISR baru

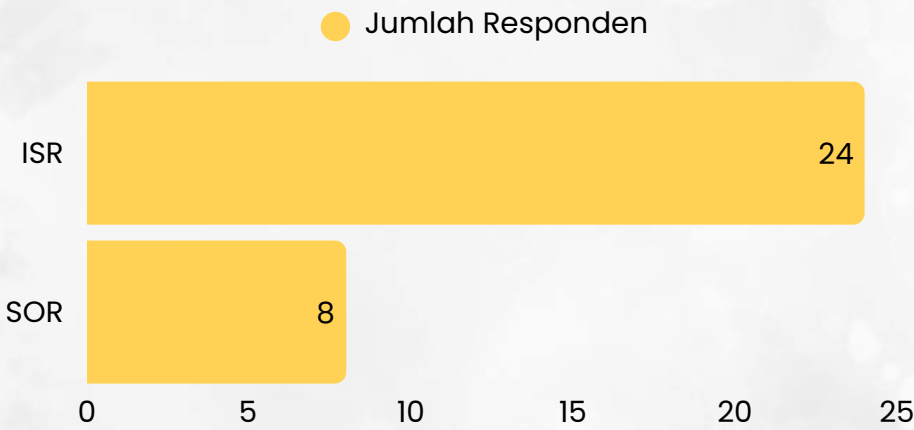




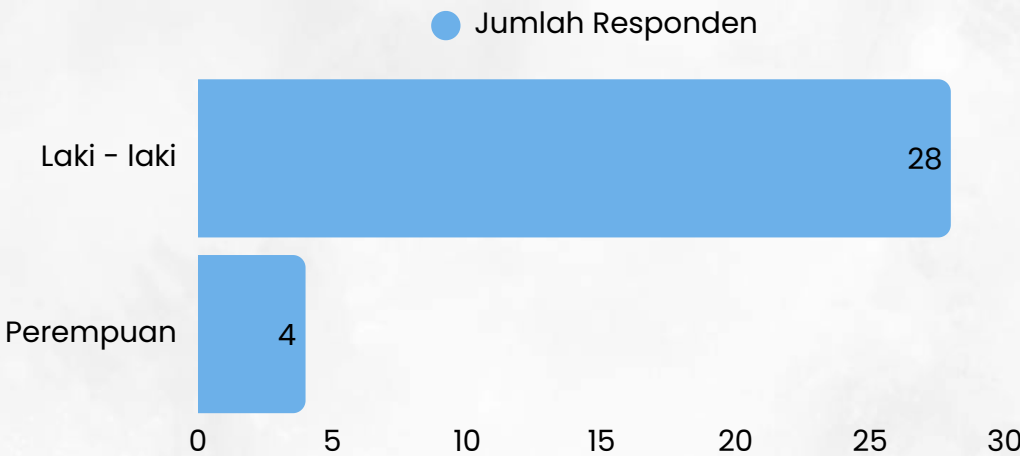
Dalam menjalankan fungsi Wasdal SFR, Balmon SFR Kelas II Palangkaraya telah memaksimalkan upaya dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat pengguna frekuensi radio melalui kegiatan sosialisasi regulasi dan layanan perizinan frekuensi radio dan melalui kegiatan penertiban. Pada Grafik dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengguna frekuensi radio yang mengurus ISR pada Dinas Bergerak Darat dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024, yaitu Instansi Pemerintah sebesar 44,4% dan pelaku usaha sebesar 41,7%.

Untuk hasil Survey Kepuasan Masyarakat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya mendapat nilai yang baik dari masyarakat, adapun data jumlah responden sebagai berikut :

Grafik jumlah responden berdasarkan jenis pelayanan :



Grafik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin :



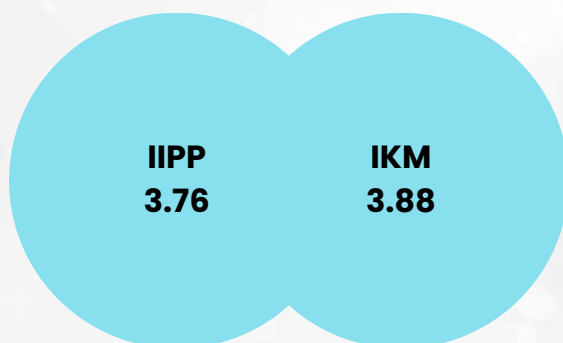
Dan hasil Indeks Survey Pelayanan Publik Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya adalah sebagai berikut :

INDEKS SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya
Tahun 2024

Mutu
Pelayanan

SANGAT BAIK



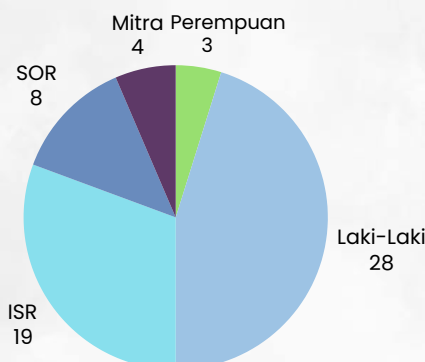
Grafik perbandingan Survey Kepuasan Masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat 2022



Tahun 2022 belum melaksanakan survey kepuasan masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat 2023



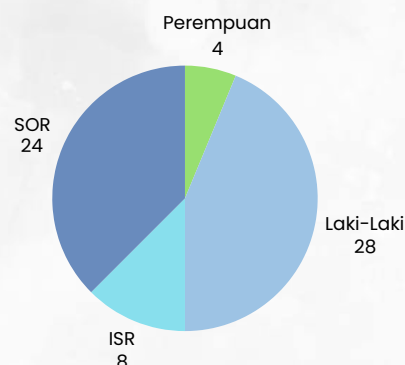
IPAK 3.61

IIPP 9.02

IPKP 3.52

IKM 3.52

Survey Kepuasan Masyarakat 2024



IIPP 3.76

IKM 3.88



Inovasi Keberhasilan

Dalam melaksanakan pencapaian kinerja sosialisasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi, Balai Monitor SFR Kelas II Palangka Raya berkoordinasi dengan para pengguna SFR dan APT yaitu beberapa perusahaan yang sudah memiliki ISR, tetapi masih sering kurangnya informasi tentang penggunaan frekuensi radio.

Tindak Lanjut

Dengan terselenggaranya sosialisasi ini, informasi tentang penggunaan SFR dan APT serta sanksi denda yang harus dibayarkan oleh pelanggar penggunaan frekuensi, dapat direalisasikan oleh para pengguna. Sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan frekuensi dan dengan diketahuinya sanksi denda para pengguna SFR dan APT lebih berhati-hati dalam menggunakannya.

Implementasi BerAkhlaq

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pelayanan Publik Sosialisasi telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi pelayanan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat tentang memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang pengguna frekuensi radio, pengurusan ISR
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan tranfaran.
- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill dalam pengetahuan dibidang pelayanan publik terkait konsultas pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).
- Harmonis harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar.
- Loyal ditunjukkan dengan selalu siap dalam melaksanakan tugas.
- Adaptif dengan bertindak pro aktif terhadap permasalahan lapangan dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat.
- Kolaboratif ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dengan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan publik terkait konsultasi pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang, dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).

IK.1.9 Persentase Bimbingan Teknis SRC/LRC

Program Maritime On The Spot (MOTS) merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat untuk mendorong percepatan perizinan ISR Maritim yang wajib dimiliki oleh setiap kapal nelayan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang aman, tertib dan sesuai aturan yang berlaku.



Untuk tahun 2020 - 2024, Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Palangka Raya sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	2020	-	-	-
	2021	90	104	115
	2022	100	100	100
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100

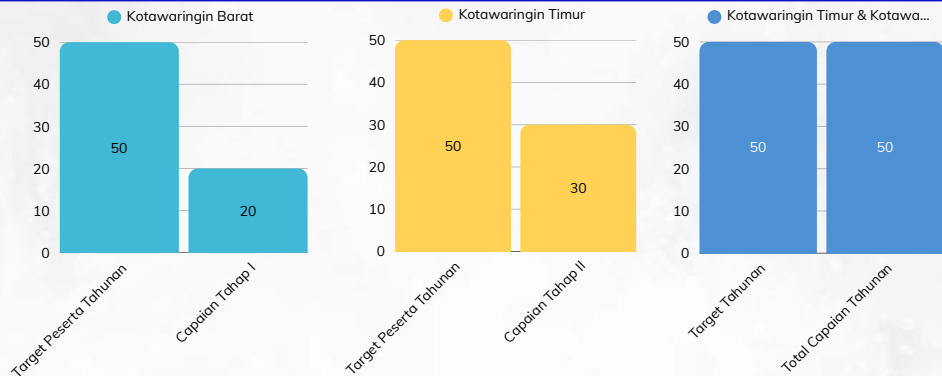
Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program Bimbingan Teknis SRC/LRC dan IKRAN adalah untuk terwujudnya pemahaman tentang penggunaan komunikasi radio nelayan baik secara administrasi perizinan maupun teknis perangkat yang digunakan.

Indikator persentase pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC dengan target 100 % telah terpenuhi 100 %, dengan target sebanyak 2 kali dalam setahun Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Palangka Raya Telah melaksanakan 2 kali Bimbingan Teknis LRC. Berikut tabel pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC dan LRC yang telah dilaksanakan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Palangka Raya pada tahun 2024 :

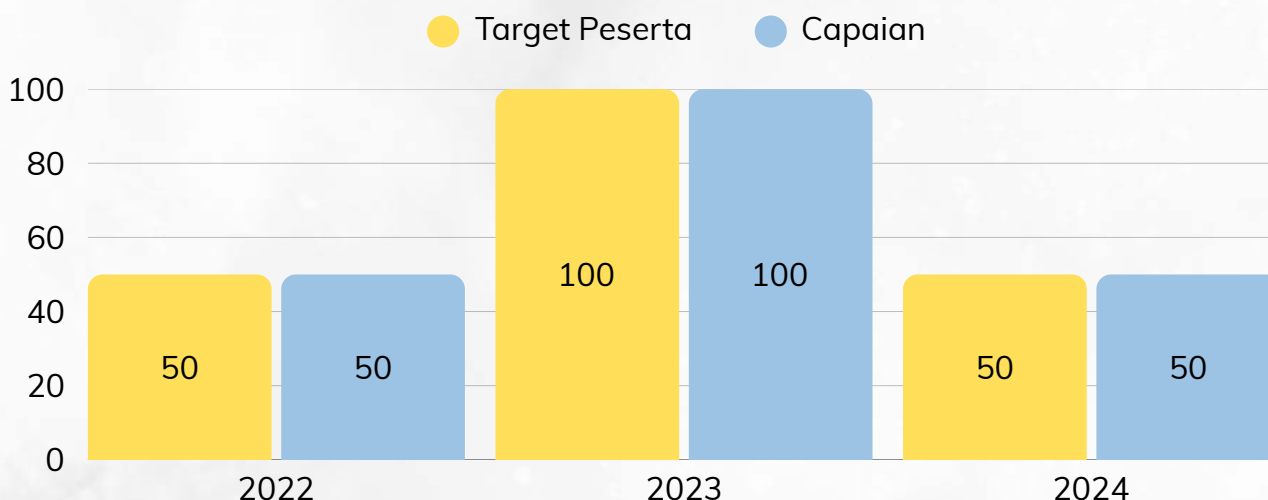
Tabel Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC dan LRC

NO	Nama Kegiatan	Lokasi	Waktu	Jumlah Peserta
1	Bimbingan & Pelatihan Sertifikat Operator Radio untuk nelayan komunikasi Radio Jarak Jauh	UPT Perikanan Kumai Kab. Kotawaringin Barat	26 April 2024	20 Orang
2	Bimbingan & Pelatihan Sertifikat Operator Radio untuk nelayan komunikasi Radio Jarak Jauh	Desa Bapinang Hilir Kab. Kotawaringin Timur	30 Agustus 2024	30 Orang





Grafik perbandingan pelaksanaan bimbingan teknis SRC/LRC



Inovasi / Analisa Keberhasilan

Berjalan lancarnya Bimbingan teknis SRC/LRC didukung oleh SDM Balmon SFR Kelas II Palangka Raya yang mumpuni, dengan pengembangan yang terus menerus diikuti melalui pelatihan-pelatihan yang mendukung dibidang Komunikasi Radio Maritim.

Tetapi dari target peserta tahun 2024 ini menurun menjadi 50, hal ini dikarenakan dalam wilayah Kalimantan Tengah dengan desain geografis posisi yang berada di tengah pulau Kalimantan, akses laut provinsi ini hanya didukung oleh 2 kabupaten, yaitu Sampit dan Pangkalan Bun. Maka dengan target yang telah terpenuhi ditahun 2023, maka target 2024 diturunkan menjadi 50.

Tindak Lanjut

Dengan terlaksananya bimbingan SRC dan LRC, pengetahuan pengguna frekuensi di sektoe nelayan meningkat, sehingga penyalahgunaan frekuensi dapat diminimalisir

Implementasi Berakhlak

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pelayanan Publik terkait Maritim Nelayan telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi pelayanan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat tentang memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang pengguna frekuensi radio, pengurusan ISR, serta mensosialisasikan kepada nelayan pentingnya memiliki ISR Maritim serta penggunaan radio komunikasi melalui kegiatan Maritim On The Spot (MOTS).
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan tranfaran.



- Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN untuk meningkatkan skill dalam pengetahuan dibidang pelayanan publik terkait konsultas pengguna SFR, pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan (MOTS).

IK.1.10 Persentase ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN 2

Sasaran Kegiatan

Pemerintah mendukung kegiatan ISR maritim ini sebagai bentuk perhatian kepada nelayan pengguna frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi, agar tercipta legalitas penggunaan spektrum frekuensi radio oleh nelayan

Untuk tahun 2024, adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

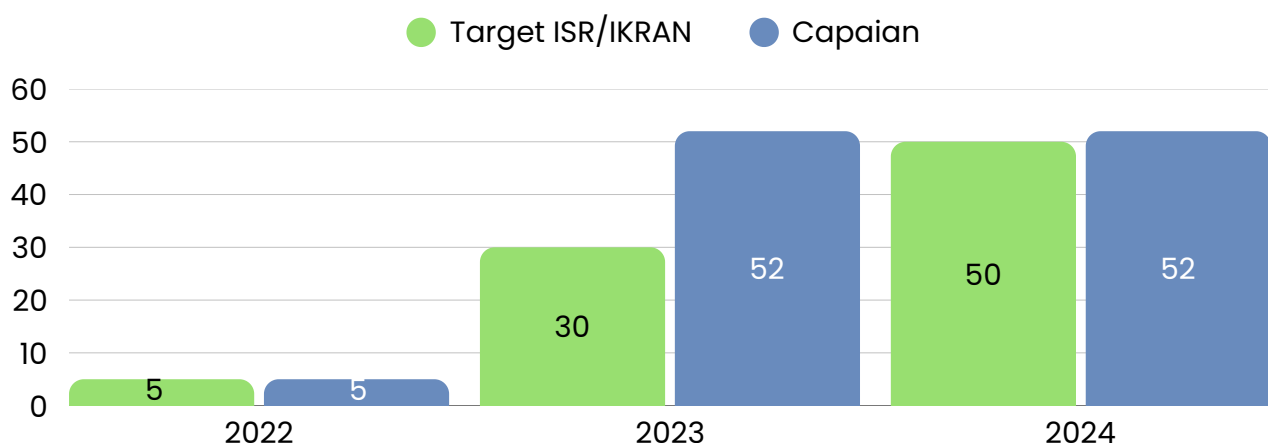
Tabel Capaian Kinerja IK.1.10

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN 2	2020	-	-	-
	2021	90	104	115
	2022	100	100	100
	2023	100	173	173
	2024	100	100	100

Dari tabel di atas dapat dijabarkan, bahwa persentase pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% pada tahun 2024, ini menunjukkan kesuksesan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Palangka Raya dalam melaksanakannya dan antusias masyarakat nelayan khususnya dalam mengikuti sertifikat ini.

Dari rincian data yang diperoleh, dari target 50 sertifikat yang ingin dicapai, tercapai 52 sertifikat yang berhasil dikeluarkan yaitu 50 IKRAN dan 2 ISR Maritim.

Grafik Perbandingan Capaian ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN 2





Inovasi /Analisa Keberhasilan

Tersedianya loket Pelayanan MOTS menjadi kunci kelancaran pelayanan bagi nelayan, hal ini meminimalisir agar nelayan yang enggan mengurus ISR dapat terbantu dalam melaksanakan pengurusan. Terkadang nelayan enggan mengurus perizinan ISR dikarenakan ketidakpahaman, dengan adanya loket ini nelayan dapat terbantu.

Tindak Lanjut Keberhasilan

Dari perbandingan 2023 dan 2024, terdapat kenaikan target capaian yang keduanya dapat dipenuhi, hal ini cukup baik jika dilihat keaktifan nelayan dalam melakukan pengurusan ISR.

Implementasi BerAkhlak

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pelayanan Publik terkait Maritim Nelayan telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi pelayanan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat tentang memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang pengguna frekuensi radio, pengurusan ISR, serta mensosialisasikan kepada nelayan pentingnya memiliki ISR Maritim serta penggunaan radio komunikasi melalui kegiatan Maritim On The Spot (MOTS).
- Akuntabel ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan, dengan tidak adanya pungutan liar dalam pengurusan ISR maritim.

IK.1.11 Persentase verifikasi data koordinat site ISR microwave link dan penyiaran (QR code site)

Kegiatan verifikasi Data Koordinate Site ISR memiliki tujuan memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam ISR

Sasaran Kegiatan

Kegiatan verifikasi Data Koordinate Site ISR merupakan bagian dari PRIMA-AKSI (Pelayana Frekuensi Untuk Indonesia Maju) yang menjadi suatu solusi pembenahan data ISR dengan memperhatikan kondisi lapangan.

Untuk tahun 2020 - 2024, adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.1.11

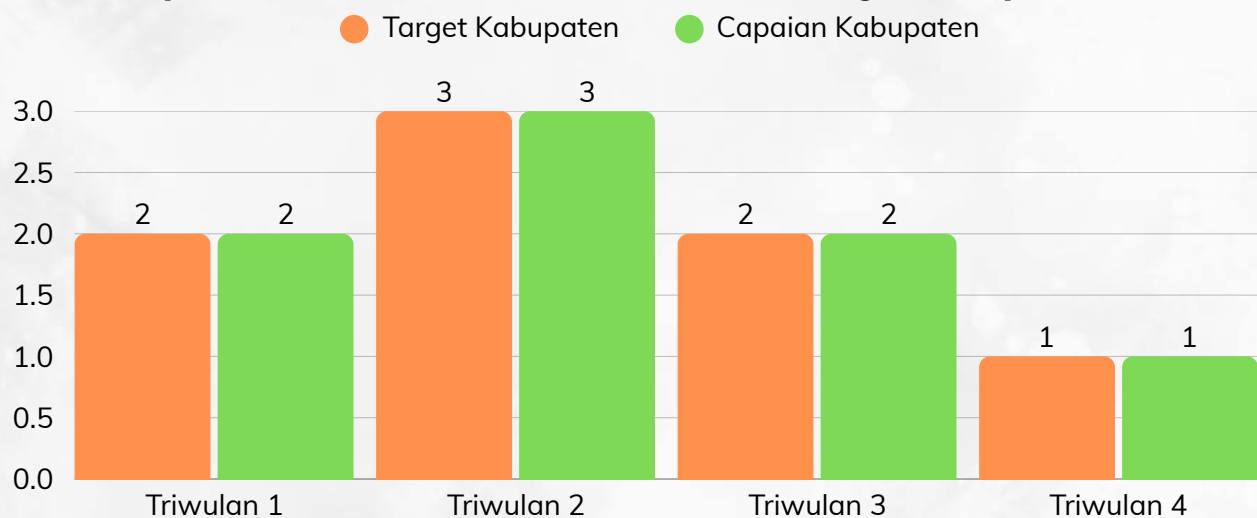
Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
	2020	-	-	-



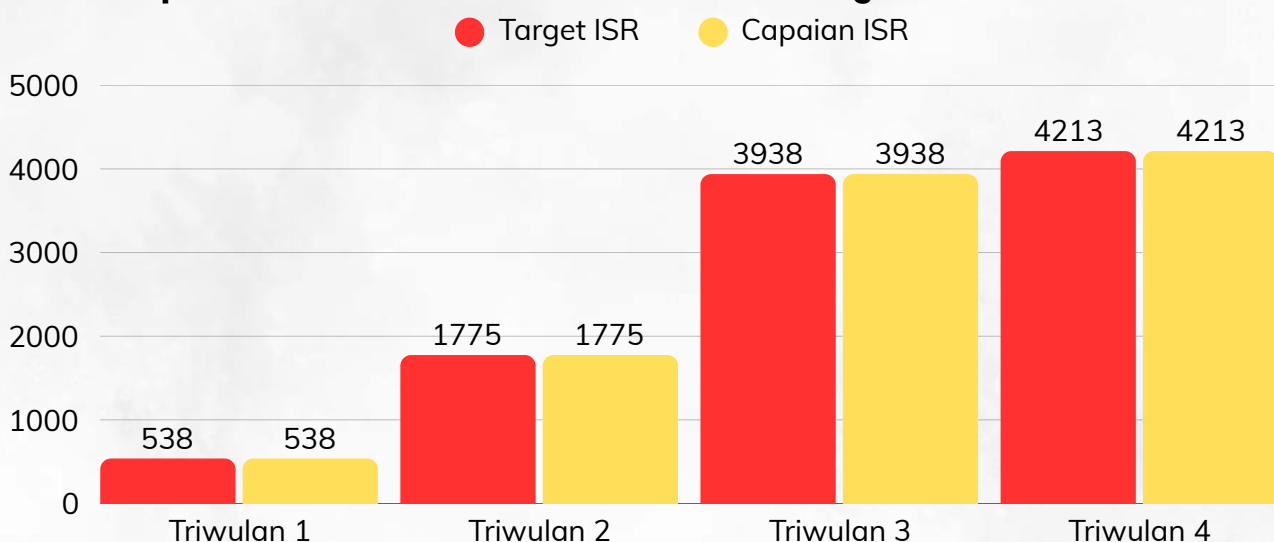
Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
Persentase (%) Verifikasi data koordinat site ISR microwave link dan penyiaran (QR code site)	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	100	100	100
	2024	100	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah melaksanakan verifikasi seluruh data koordinat site ISR microwave Link dan Penyiaran dengan total data 4027. Adapun grafik pencapaian ini dapat disajikan sebagai berikut :

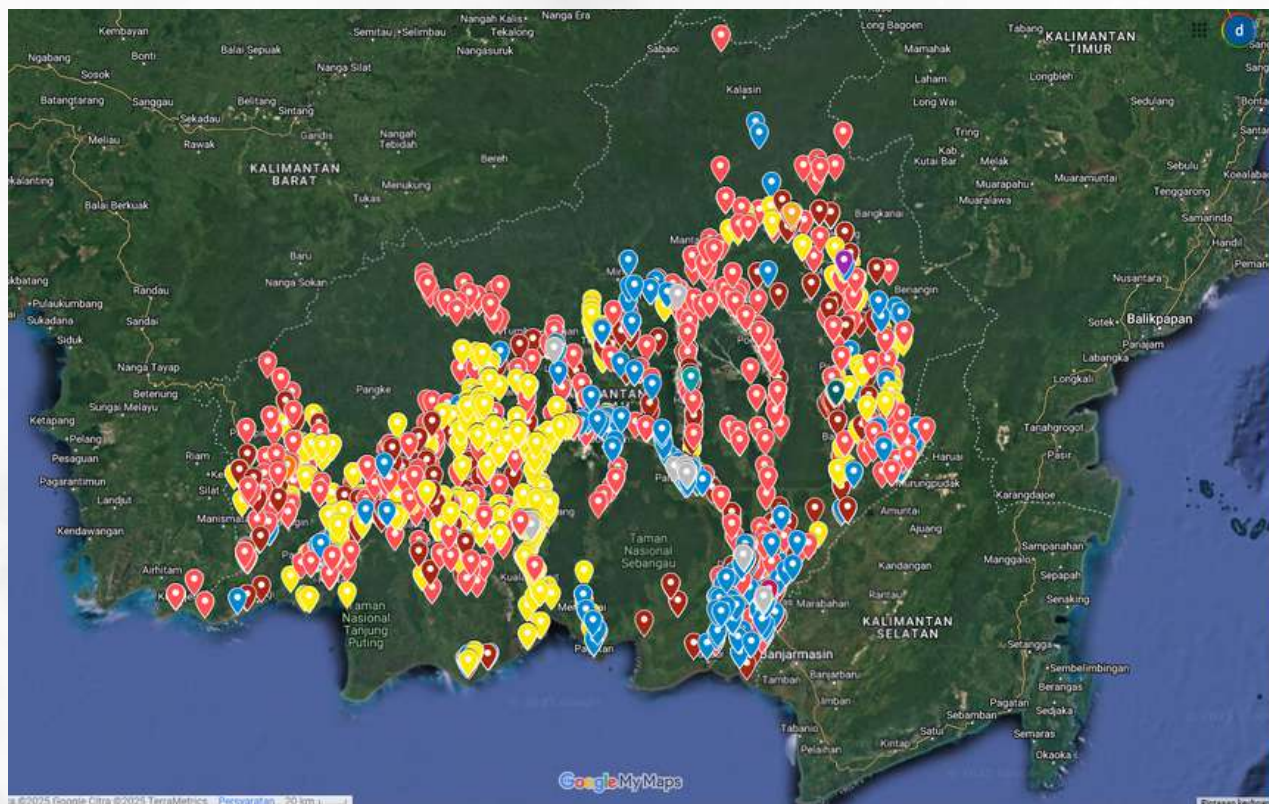
Grafik Capaian Validasi Koordinat Berdasarkan Target Kabupaten



Grafik Capaian Validasi Koordinat Berdasarkan Target ISR



Peta sebaran operator microwave link di wilayah Kalimantan Tengah



Keterangan :

● INDOSAT TBK, PT

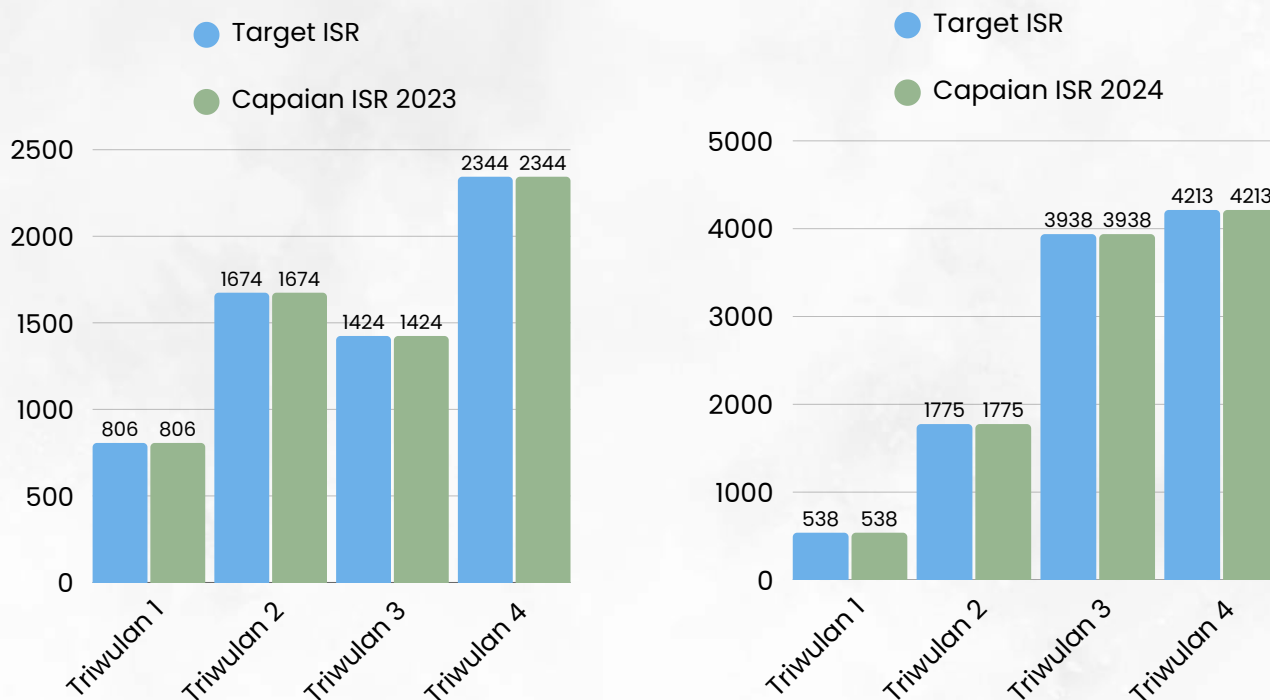
● TELEKOMUNIKASI INDONESIA, PT.

● TELEKOMUNIKASI SELULER

● XL AXIATA

● SMART TELECOM, PT.

Grafik perbandingan verifikasi data koordinat site ISR microwave link dan penyiaran (QR code site)



SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya adalah pelayanan, monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Berkaitan dengan itu perlu meningkatkan Tata Kelola Birokrasi yang efektif dan efisien adalah merupakan salah satu upaya untuk mencapai pelayanan yang baik dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan birokrasi diorganisasi, ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur melalui tata kelola birokrasi, Sehingga tujuan organisasi dapat terwujud, tata kelola birokrasi yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya sebagai instansi pemerintah yang juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan tata kelola birokrasi sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Yang menjadi sasaran tata kelola birokrasi adalah terwujudnya pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya yang berintegritas, berkinerja tinggi dan melayani secara prima. Sedangkan nilai-nilai yang dijunjung oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dalam melaksanakan tata kelola birokrasi adalah berintegritas, etos kerja dan gotong royong. Sehingga layanan Dukungan Pengawasan Frekuensi Radio di UPT, layanan organisasi dan tata kelola internal serta Layanan Sarana dan Prasarana Internal dapat terlaksana dengan baik disepanjang tahun anggaran 2024.

IK.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Untuk tahun 2024, adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Palangka Raya terhadap indikator ini adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IK.2.1 dan IK.2.2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Nilai kinerja anggaran UPT Tahun 2024	98.39 %	96.56 %
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100 %	100 %

1.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Anggaran berbasis kinerja merupakan sistem perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang menekankan pada keterkaitan antara anggaran dengan hasil yang diinginkan. Penerapan penganggaran kinerja harus dimulai dengan perencanaan kinerja, yang berisi komitmen tentang kinerja yang akan dihasilkan, yang dijabarkan dalam program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaporan rencana kerja dan anggaran (RKA) menjadi tanggung jawab Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya untuk mencerminkan kinerja pada tahun anggaran 2024. Tidak hanya itu, pelaporan ini juga menitikberatkan pada pencapaian output dan outcome dari realisasi anggaran yang digunakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya.

Sebagai pelaksana dan pengguna anggaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja penganggarnya. Pertanggungjawaban atas pelaporan kinerja ini menjadi suatu hal yang penting mengingat anggaran belanja untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya tergolong cukup besar.

Penilaian Kinerja Anggaran adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilaksanakan dimaksudkan untuk memberikan manfaat serta menghasilkan informasi mengenai kualitas Kinerja yang tertuang dalam dokumen RKA-KL termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan dalam pelaksanaan anggaran tersebut.

Penilaian Kinerja anggaran ini bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada Pemangku Kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya.

1.2 Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien, Sasaran Reformasi Birokrasi adalah birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas dengan penguatan kelembagaan dan manajemen pelayanan, serta penguatan kapasitas pengelolaan kinerja pelayanan publik. Upaya dalam meningkatkan Tata Kelola Birokrasi yang efektif dan efisien sehingga nilai kinerja dan anggaran SDPPI dapat tercapai sesuai target.

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya pada tahun anggaran 2024 telah melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana dengan menjalankan langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran antara lain : melakukan penyesuaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan anggaran, menyusun dan menetapkan dokumen pendukung



Pelaksanaan anggaran, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran, meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan, mendorong efisiensi pelaksanaan kegiatan, meningkatkan ketertiban penyampaian data kontrak dll.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan tujuan untuk menjamin pencapaian keluaran antara lain kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen Kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Capaian Target Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Persentase perbandingan realisasi Tahun 2024 dengan target tahun 2023 dan perbandingan tahun sebelumnya, Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Perbandingan Kinerja Anggaran Tahun 2020 – 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94	99.29	86	98.01	87	95.8	87	92.70	98.39	96.56
	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UKPA)	-	-	-	-	-	-	80	100	100	100

B. REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 12.481.515.945,- atau 99,45%.dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.550.283.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :



Tabel Rincian Anggaran dan Relisasi Belanja 2024

URAIAN	Periode 31 Desember 2024		PROSENTASE (%)
	ANGGARAN	REALISASI	
BELANJA PEGAWAI	3.207.314.000	3.203.896.156	99.89
BELANJA BARANG	7.015.645.000	6.958.080.541	99.18
BELANJA MODAL	2.327.324.000	2.319.539.248	99.67
TOTAL BELANJA	12.550.283.000	12.481.515.945	99.45

Dalam mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 menetapkan target sebesar 98.39 sampai dengan Desember 2024 UPT Palangka Raya telah melaksanakan layanan administrasi keuangan dengan realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 92.43, Nilai Pelaksanaan Anggaran 97.59 maka Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 sebesar 95.01

Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Dalam mencapai keberhasilan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah menetapkan beberapa strategi suatu proses yang dilakukan untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan yaitu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait, khususnya dengan Tim Perencanaan dan Pelaporan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika serta Inspektorat Jenderal Kementerian Komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan anggaran belanja, kemudian kepemimpinan dan pengendalian internal yang baik, komitmen, profesionalitas, kejujuran yang baik dari Pegawai, serta kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran.

Dalam pelaksanaan kinerja anggaran di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya tidak mencapai kinerja anggaran yaitu sebesar 98.39, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya mencapai 95.01 hal ini karena terdapat kendala-kendala diantaranya kurangnya Sumber Daya Manusia serta adanya perubahan struktur didalam Balmon SFR Kelas II Palangka Raya, salah satunya yaitu penggantian PPK (Pejabat Pembuat Komitmen).

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kekurangan sumber Daya tersebut antara lain Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya melalui jalur Pendidikan dan pelatihan, meningkatkan jenjang pendidikan dan kursus-kursus sesuai bidang masing-masing pegawai.



Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya.

Rencana aksi kedepan melakukan penyesuaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan anggaran, menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran, meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan, mendorong efisiensi pelaksanaan kegiatan. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait.

Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam menyikapi perubahan lingkungan strategis yang serba cepat perlu adanya tata kelola pemerintahan yang dinamis, responsip, efektif dan efesien dan mewujudkan pelayanan publik yang prima. Tentunya pada era ini, Seluruh pegawai turut mengambil peran yang akan membawa birokrasi di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya menjadi lebih baik.

Pegawai harus selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan tidak menyimpang dari Kode Etik ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang pelaksana kebijakan, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya selalu berpegang kepada Core Value ASN berAKHLAK adalah nilai-nilai yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang bertujuan untuk memperkuat budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter ASN profesional.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta menyelesaikan program kerja tahun anggaran 2024 berkolaborasi dan melibatkan seluruh Ketua Tim, Kasubbag Umum dan seluruh pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya serta pihak-pihak terkait sehingga program kerja dan tusi dapat tercapai dengan baik.



Efisiensi

Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan dalam melaksanakan program kerja dan anggaran di tahun 2024 untuk peningkatan kualitas pelayanan publik antara lain percepatan pelaksanaan belanja yang dibawah dua ratus juta diawal tahun anggaran, menyusun skala prioritas dengan mengutamakan pekerjaan yang paling mendesak perlu segera diselesaikan dengan tepat waktu. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi secara relevan dan terjadwal sehingga pekerjaan tidak menumpuk diakhir tahun.

“

DAMPAK CAPAIAN KINERJA

”

Dalam perjalanan tahun 2024 Balmon Palangka Raya, tentunya harus memiliki dampak yang baik terkhusus bagi masyarakat dan stakeholder mitra Balmon Palangka Raya, hal ini dapat tercermin dari capaian-capaian yang telah dilaksanakan hingga akhir 2024 :

1. Dengan pelaksanaan Sosialisasi, Balmon Palangkaraya telah membagi regulasi – regulasi terbaru terkait penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi, serta sanksi denda administratif terhadap penggunaan frekuensi radio, hal ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami dan mematuhi segala regulasi yang berlaku
- 2.Minimnya gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio, hal ini dapat artikan bahwa sebagian masyarakat dan stakeholder telah memahami batasan-batasan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio
- 3.Peserta UNAR yang melebihi target, tentu hal ini masyarakat merasa terbantu dengan pelaksanaan UNAR yang dilaksanakan oleh Balmon Palngka raya.
- 4.Pelaksanaan pelaporan nilai pelaksanaan anggaran yang transparan, akurat dan tepat waktu, yang menjadikan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan anggran yang telah dilakukan oleh Balmon Palangka Raya.

BENCHMARKING DENGAN UPT SETARA - UPT BANJARMASIN

KRITERIA PEMBANDING	BALMON SPEKTRUM FREKUENSI PALANGKA RAYA	BALMON SPEKTRUM FREKUENSI BANJARMASIN
Luas Wilayah	153.444 km	38.744 Km
Jumlah Kab./Kota	14 Kab/Kota	13 Kab/Kota
Jumlah PNS	20 Pegawai	17 Pegawai
Pagu Anggaran	Rp. 12.550.283.000	Rp. 11.282.042.000
Realisasi Anggaran	Rp. 12.481.515.945	Rp. 239.219.385
Presentase Realisasi Anggaran	99.45%	99.62%

PERBANDINGAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA						
Indikator Kinerja	Balmon Palangka Raya		Balmon Banjarmasin		Selisih Capaian	Keterangan
	Target (%)	Capaian	Target	Capaian		
monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/kota	100	100	100	100	-	
pemeriksaan stasiun radio	100	100	100	117.50	17.50 %	Balmon Palangka Raya rendah capaiannya
penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	100	100	100	100	-	
penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93	100	93	100	-	
terjaganya operasional dan Fungsi Monitoring Frekuensi Radio di UPT	95	100	95	100	-	
peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	100	262.85	100	134.17	128.68%	Balmon Palangka Raya Lebih besar capaiannya
penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL	100	100	100	100	-	
sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	100	100	100	100	-	
sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC	100	100	100	145	45%	Balmon Palangka Raya lebih rendah capaiannya
ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN	100	127.25	100	142.50	15.25%	Balmon Palangka Raya lebih rendah capaiannya
verifikasi data koordinat site ISR	100	100	100	100		
Nilai kinerja anggaran UPT Tahun 2024	98.39	96.56	89.89	90.43	6.13	Balmon Palangka raya lebih besar capaiannya
Nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100	100		



Dapat dijabarkan dari tabel hasil perbandingan capaian realisasi diatas, terdapat perbedaan capaian yang didapat masing – masing UPT, hal ini dapat dipengaruhi dari beberapa faktor :

1. Kondisi Geografis dan Demografis : wilayah kerja antar kedua UPT ini bisa dibilang memiliki karakter yang berbeda, dalam hal kepadatan penduduk maupun permasalahan penggunaan frekuensi radio di wilayah masing – masing. Wilayah Kalimantan Tengah yang terbilang cukup luas, tentunya menjadi faktor kinerja dari UPT Balmon Palang Raya, dengan daya jelajah yang cukup luas tentunya ini akan menjadi tantangan untuk Balmon Palangka raya untuk dapat meningkatkan kinerja. Dan dapat mencontoh dan mengkreasikan UPT Banjarmasin untuk menerapkan strategi dalam menjalankan tugas dan fungsi.
2. Sumber Daya Manusia ada perbedaan jumlah antar kedua upt namun tidak terlalu signifikan, namun bila dibandingkan dengan kondisi demografis diatas, UPT Balmon Palangka Raya masih memiliki kesenjangan antara perbandingan jumlah SDM dan kondisi geografis. Dalam hal ini tentunya UPT Balmon Palangka raya perlu menyusun strategi yang bijak dalam menjalankan tupoksinya.
3. Pelaksanaan anggaran, dalam hal ini kebijakan dalam menjalankan pengelolaan anggaran masing-masing UPT memiliki strategi masing-masing. Target yang cukup tinggi yang dimiliki Balmon Palangka Raya masih belum bisa dicapai. Tentu hal ini akan menjadi pembelajaran Balmon Palangka Raya untuk diperbaiki ditahun berikutnya



BAB IV PENUTUP





Secara umum Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya Tahun 2024 dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Indikator yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 pada Sasaran Program I Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta penanganan gangguan frekuensi radio. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati target sasaran.

Sasaran kinerja yang telah dicapai dan hal-hal yang masih harus ditingkatkan sebagaimana telah diuraikan di atas, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya berupaya untuk meningkatkan pencapaian IKU dari tahun ke tahun.

Penyusunan Laporan Kinerja ini semoga bermanfaat untuk perbaikan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya dalam mendorong optimalisasi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palangka Raya di masa yang akan datang.



FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto Dokumentasi ini menggambarkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Palangka Raya selama tahun 2024. Sebagaimana Album ini.

2024

OPERASI PENERTIBAN



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI HASIL PENERTIBAN



RAPAT TINDAK LANJUT HASIL PENERTIBAN



SOSIALISASI TERTIB PENGGUNAAN SFR DAN APT



UJIAN NEGARA AMATIR RADIO



BIMBINGAN DAN PELATIHAN SERTIFIKASI OPERATOR RADIO UNTUK NELAYAN SAMPIT KOTAWARINGIN TIMUR



PENGUKURAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



PENANGANAN GANGGUAN



PEMANTAUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



KEGIATAN INSPEKSI



PEMELIHARAAN SMFR



UPACARA HUT KEMERDEKAAN RI KE - 79



HARI BAKTI POSTEL KE – 79



Bakti Sosial



Talk Show TVRI



Upacara Peringatan Hari Bakti



Pertandingan Tenis Meja bersama Stakeholder



Sosialisasi dalam rangka Hari Bakti

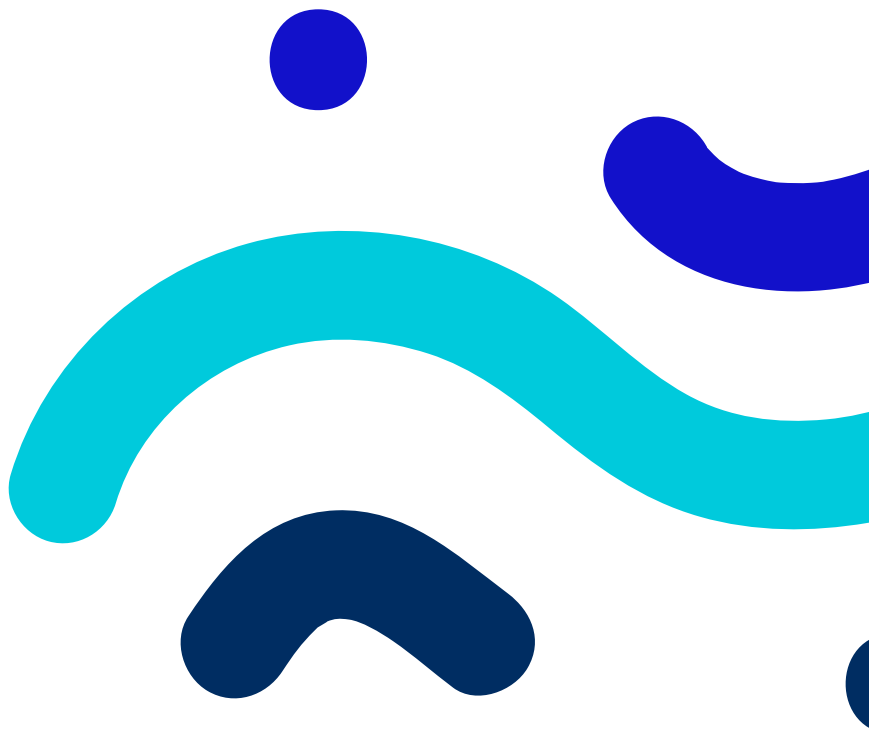


Pertandingan PES bersama Stakeholder

MEDICAL CHECK UP



Innovative & Collaborative



LAPORAN **KINERJA** BALMON PALANGKARAYA

upt_palangkaraya@postel.go.id
JL. Tjilik Riwut Km. 7,8 Palangka Raya
081256636634